



ISSN 2746-5616  
(MEDIA CETAK)



# BULETIN MKKG

VOL. 7 No. 04/APRIL/2023

Jendela Informasi Meteorologi Klimatologi dan Geofisika  
Wilayah Tangerang - Banten dan Sekitarnya



STASIUN GEOFISIKA KELAS I TANGERANG

## REDAKSI

### PEMIMPIN

SUWARDI, S.Si

### PENANGGUNG JAWAB

DINDA AYU A. P., S.Si, M.SC

### KETUA PELAKSANA

TATA SUBRATA, S.Si

### WAKIL PELAKSANA

TEGUH SUROYO, S.Si

### TIM REDAKSI :

#### Penanggung Jawab Data Gempabumi:

Dinda Ayu A. P.  
Sri Hartatik  
Amalia Nasrurroh

#### Penanggung Jawab Data Kelistrikan Udara:

Nindita Dewi Tiurlan  
Tata Subrata  
Eka Nurjanah Wulandari

#### Penanggung Jawab Data Magnetbumi:

Sri Hartatik  
Tata Subrata

#### Penanggung Jawab Data Tanda Waktu:

Dinda Ayu A. P.

#### Penanggung Jawab Data Klimatologi:

Dinda Ayu A. P.  
Fanny Noor Agustiani

### Editor

Eka Nurjanah Wulandari  
Amalia Nasrurroh

# KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas selesainya penyusunan Buletin Bulanan Stasiun Geofisika Kelas I Tangerang VOL. 7 No. 04/APRIL/2023. Buletin Bulanan Stasiun Geofisika Kelas I Tangerang dibuat sebagai bagian dari tanggung jawab pelaksanaan kegiatan operasional geofisika setiap bulan. Buletin ini memuat informasi mengenai produk-produk geofisika dan klimatologi yang dihasilkan oleh Stasiun Geofisika Kelas I Tangerang selama kurun waktu 1 (satu) bulan.

Produk informasi geofisika dan klimatologi harus sampai kepada pengguna sesegera mungkin sesuai dengan kebutuhan melalui peningkatan pelayanan, salah satunya menggunakan media Buletin Bulanan sehingga dapat digunakan sebagai salah satu bahan acuan untuk kepentingan masyarakat luas. Semoga Buletin MKG dapat memberikan informasi yang efektif dan bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan. Kedepannya kami berusaha untuk meningkatkan isi dan kualitas buletin ini. Demi sempurnanya buletin ini, saran dan masukan sangat kami harapkan.

Tangerang, April 2023  
Kepala Stasiun Geofisika  
Kelas I Tangerang

Suwardi

# » DAFTAR ISI

ISSN 2746-5616 (MEDIA CETAK)

01-04

KATA PENGANTAR  
DAFTAR ISI  
PROFIL STASIUN  
PENDAHULUAN

05

**INFORMASI  
GEOFISIKA**

GEMPABUMI TERCATAT  
HASIL ANALISIS GEMPABUMI  
MONITORING DAN TINJAUAN AKTIVITAS  
KEGEMPAAN  
HASIL ANALISIS PETIR  
HASIL ANALISIS VARIASI MAGNETIK HARIAN  
FASE BULAN  
KEDUDUKAN MATAHARI  
WAKTU TERBIT DAN TERBENAM MATAHARI & BULAN  
WAKTU SHOLAT

15

**INFORMASI  
KLIMATOLOGI**

CURAH HUJAN HARIAN  
SUHU UDARA  
PENYINARAN MATAHARI  
KELEMBABAN UDARA  
ANGIN

18

**INFORMASI  
MKG**

A. KOORDINASI LANJUTAN PEMENUHAN 12  
INDIKATOR KOMUNITAS SIAGA TSUNAMI DI  
KAWASAN INDUSTRI PT. KRAKATAU SARANA  
PROPERTI CILEGON  
B. STASIUN GEOFISIKA KELAS I TANGERANG  
MENGIKUTI PENGUKURAN SITE CLASS BERSAMA  
TIM EEWs BMKG PUSAT DI KABUPATEN LEBAK  
C. STASIUN GEOFISIKA KLAS I TANGERANG  
MENYELENGGARAKAN KEGIATAN BMKG GOES TO  
SCHOOL DI KOTA DAN KABUPATEN TANGERANG  
D. KEPALA STASIUN GEOFISIKA TANGERANG  
MENGHADIRI SEKOLAH LAPANG IKLIM  
OPERASIONAL PROVINSI BANTEN 2023  
E. PENGAMATAN HILAL PENENTU AWAL BULAN  
RAMADHAN 1444 H OLEH STASIUN GEOFISIKA  
KELAS I TANGERANG  
F. INTENSITAS GEMPABUMI SKALA MODIFIED  
MERCALLI INTENSITY (MMI)  
G. LANGKAH-LANGKAH PENYELAMATAN  
GEMPABUMI  
H. TAS SIAGA BENCANA

26

TAHUKAH ANDA?





# PROFIL STASIUN GEOFISIKA KELAS I TANGERANG



## SEJARAH SINGKAT

Stasiun Geofisika Tangerang didirikan pada tahun 1957 dan merupakan Stasiun Magnet Bumi yang semula pindahan dari Stasiun Magnet Bumi yang berada di Pulau Keeper (Kepulauan Seribu). Lokasi Stasiun Geofisika Kelas I Tangerang terletak pada Longitude 106°38'48.8" BT serta Latitude 06°10'17.8" LS dengan elevasi 11.37 m.

## TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Peraturan Kepala Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Nomor: KEP.11 Tahun 2014.

### TUGAS POKOK

Melakukan pengamatan, pengumpulan dan penyebaran data, analisis dan pengolahan serta pelayanan jasa Geofisika.

### FUNGSI

- Menyelenggarakan pengamatan dan analisa/pengolahan:
- Gempabumi dan Tsunami
  - Percepatan tanah (PGA)
  - Petir atau Listrik Udara
  - Magnet Bumi dan Tanda Waktu
  - Curah Hujan
  - Kualitas Udara

## STRUKTUR ORGANISASI





## PENDAHULUAN

Indonesia terletak pada pertemuan empat lempeng tektonik yaitu Lempeng Eurasia, Lempeng Indo-Australia, Lempeng Pasifik, dan Lempeng Philipina. Hal ini menyebabkan wilayah Indonesia menjadi daerah yang rawan bencana gempabumi. Kejadian gempabumi yang terjadi di Indonesia sangat banyak, dari kekuatan kecil sampai besar. Gempabumi yang terjadi di laut dengan kekuatan yang sangat besar dan kedalaman dangkal dapat menyebabkan bencana tsunami. Oleh karena itu sangat diperlukan informasi tentang gempabumi yang terjadi di wilayah Indonesia dan khususnya wilayah Banten sebagai wujud pencegahan bencana ikutan yang disebabkan oleh gempabumi itu sendiri seperti robohnya bangunan, tsunami, longsor, dan sebagainya.

Kejadian gempa yang dicatat oleh Stasiun Geofisika Kelas I Tangerang ini dipengaruhi oleh kondisi tektonik Selat Sunda yang rumit, karena berada pada wilayah batas Lempeng Indo-Australia dan Lempeng Eurasia, tempat terbentuknya sistem busur kepulauan yang unik dengan asosiasi palung samudera, zona akresi, busur gunung api dan cekungan busur belakang. Palung Sunda yang menjadi batas pertemuan lempeng merupakan wilayah yang paling berpotensi menghasilkan gempa-gempa besar. Adanya kesenjangan terjadinya gempabumi besar di Selat Sunda dan sekitarnya dapat menyebabkan terakumulasinya energi yang kemudian akan dilepaskan pada suatu saat.

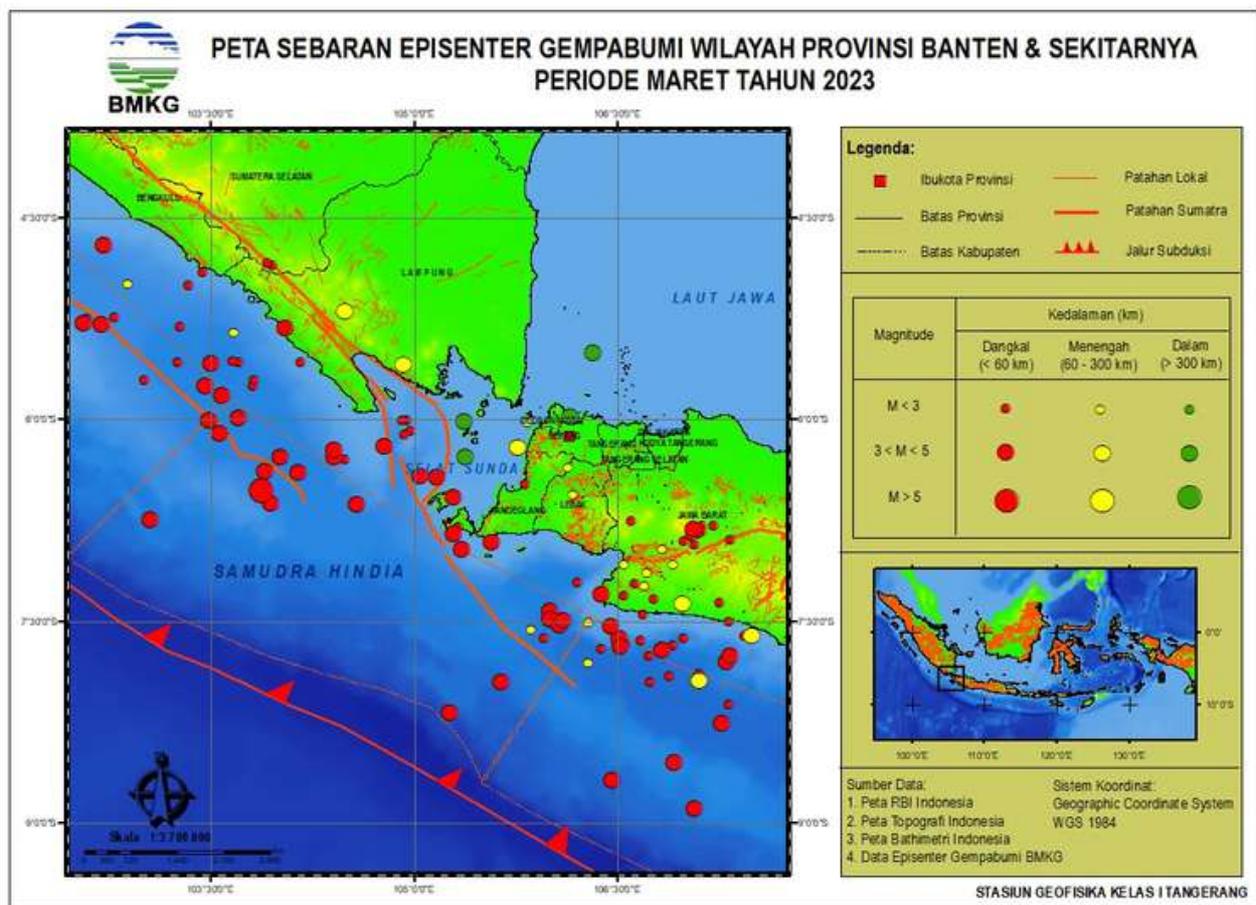
Stasiun Geofisika Tangerang merupakan Unit Pelaksana Teknis Geofisika dari Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) yang bergerak dalam pelayanan informasi data geofisika dan merupakan unit yang membantu melayani data meteorologi dan klimatologi. Selain gempabumi, data geofisika yang menjadi produk dari Stasiun Geofisika Kelas I Tangerang yaitu data kelistrikan udara (petir) dan data magnet bumi serta tanda waktu. Sedangkan produk data meteorologi dan klimatologi adalah berupa data curah hujan.

# INFORMASI GEOFISIKA



## A. GEMPABUMI TERCATAT

Wilayah yang memiliki aktifitas kegempaan cukup tinggi di laut dibandingkan di darat berdasarkan peta sebaran gempabumi pada gambar 1 yaitu wilayah barat Lampung, Selat Sunda hingga selatan Jawa Barat. Gempabumi yang tercatat di Stasiun Geofisika Kelas I Tangerang pada bulan Maret 2023 sebanyak 117 kejadian dan tidak ada kejadian gempabumi dirasakan di wilayah Provinsi Banten, yaitu:



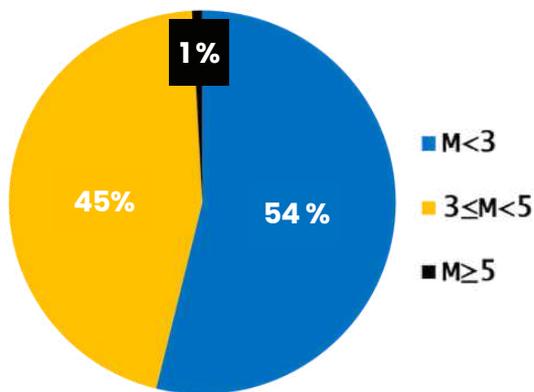
Gambar 1. Peta Sebaran Gempabumi di Wilayah Banten dan Sekitarnya bulan Maret 2023



## B. HASIL ANALISIS GEMPABUMI

### B.1 BERDASARKAN MAGNITUDO

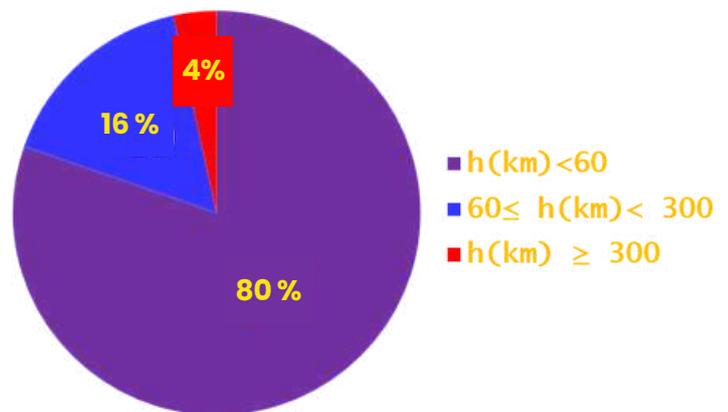
Pada Bulan Maret 2023 gempabumi dominan terjadi dengan kekuatan  $M < 3$ , yaitu 54% (63 kejadian), sedangkan gempabumi dengan kekuatan  $3 \leq M < 5$  terjadi sebesar 45% (53 kejadian), serta gempabumi dengan kekuatan  $M \geq 5$  sebesar 1% (1 kejadian), adapun rinciannya ada pada Lampiran tabel 2.



Gambar 2. Diagram prosentase gempabumi berdasarkan magnitudo bulan Maret 2023

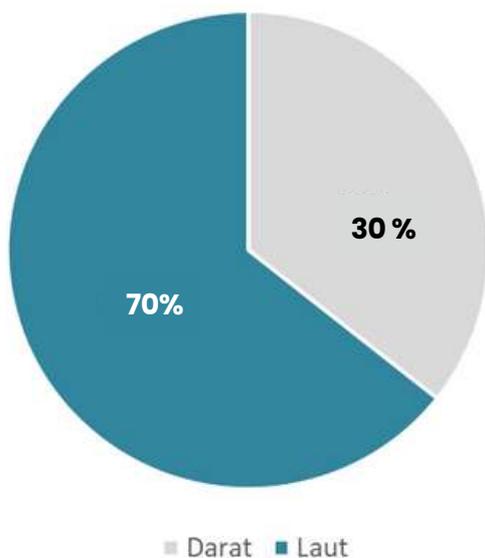
### B.2 BERDASARKAN KEDALAMAN

Pada Bulan Maret 2023 gempabumi dengan kedalaman  $h < 60$  km dominan terjadi, yaitu 80% (94 kejadian), diikuti gempabumi dengan kedalaman  $60 \leq h < 300$  km sebesar 16% (19 kejadian), serta 4% (4 kejadian) gempabumi dengan kedalaman  $h \geq 300$  km, adapun rinciannya ada pada Lampiran tabel 2.



Gambar 3. Diagram prosentase gempabumi berdasarkan Kedalaman bulan Maret 2023

### B.3 BERDASARKAN LOKASI PUSAT GEMPABUMINYA



Gambar 4. Diagram prosentase gempabumi berdasarkan lokasi gempa bulan Maret 2023

Pada Bulan Maret 2023 gempabumi yang terjadi dominan berada di laut 70% (82 kejadian) dan berada di darat dengan persentase 30% (35 kejadian).

## C. MONITORING DAN TINJAUAN AKTIVITAS KEGEMPAAN

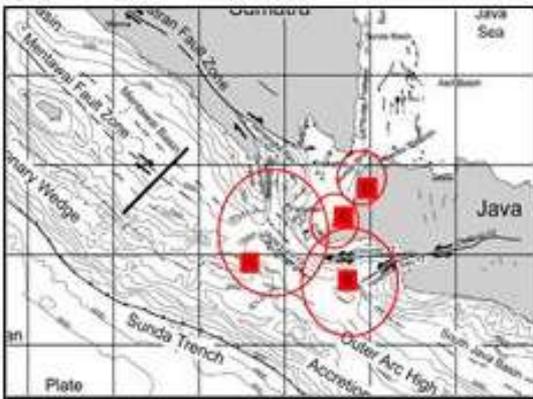
Haryono, dkk membagi wilayah kegempaan di Banten menjadi empat zona (gambar 5) yaitu: Zona A, Zona B, Zona C, dan Zona D. Adapun wilayah kegempaan tersebut diuraikan menjadi:

1. Zona A merupakan zona sumber gempa bumi terusan Sesar Semangko dan Ujung Kulon;
2. Zona B merupakan zona sumber gempa bumi Sesar Cimandiri yang terbagi menjadi dua yaitu perpanjangan Patahan Cimandiri dan zona Patahan Pelabuhan Ratu;
3. Zona C dan D merupakan zona sumber gempa bumi di Selat Sunda.

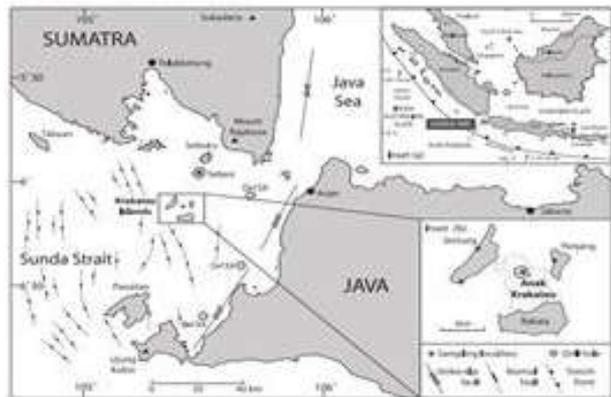
Selain empat zona tersebut, masih ada sumber gempa bumi yang bisa berdampak hingga ke wilayah Banten, yaitu:

1. Zona Krakatau : patahan-patahan di Selat Sunda yang belum teridentifikasi dengan baik (gambar 6).
2. Zona Megathrust : merupakan zona sumber gempa bumi di pertemuan lempeng IndoAustralia dan Eurasia yang berpotensi membangkitkan gempa bumi sangat kuat berpotensi diikuti tsunami (gambar 7).

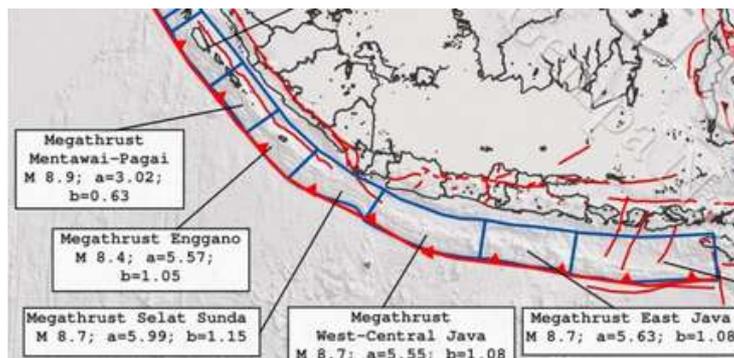
Provinsi Banten merupakan salah satu wilayah di Indonesia yang mempunyai tingkat kegempaan yang cukup tinggi. Zona B (Patahan Cimandiri, dan Patahan Pelabuhan Ratu), Zona A (Terusan Sesar Semangko, Patahan Ujung Kulon), dan Zona Megathrust merupakan wilayah yang frekuensi gempabuminya tinggi di wilayah Banten.



Gambar 5. Sumber Gempabumi selain Zona Subduksi di Wilayah Banten



Gambar 6. Sumber Gempabumi Sekitar Pulau Krakatau

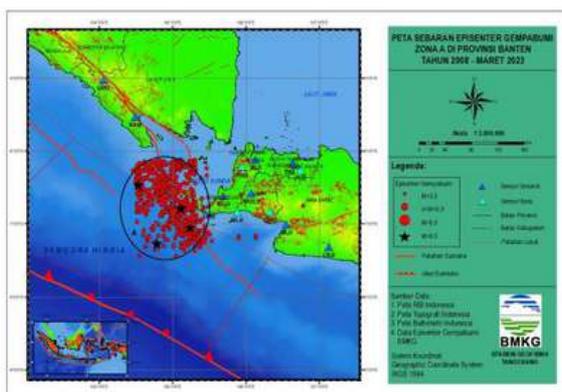


Gambar 7. Sumber Gempabumi Megathrust Selat Sunda

Stasiun Geofisika Kelas I Tangerang secara berkala melakukan monitoring dalam rangka mengkaji lebih lanjut aktivitas dan karakteristik kegempaan di setiap Zona tersebut. Data gempabumi yang digunakan dalam pengkelasteran ini adalah kejadian gempabumi pada area 5.5 LS – 9 LS dan 104.5 BT – 107 BT dari Oktober 2008 sampai dengan Maret 2023. Data berupa parameter gempabumi seperti lokasi pusat gempabumi, kekuatan, dan kedalaman gempabumi tersebut dianalisa menggunakan seiscomp3 yang diarsipkan di repositori gempabumi BMKG. Berikut ini rangkuman hasil monitoring dari masing-masing Zona :

### C.1 KELASTER GEMPABUMI DARI SUMBER GEMPABUMI ZONA A

Secara spasial sumber gempabumi Zona A terletak di Selat Sunda bagian barat daya (Gambar 8). Pada zona tersebut terdapat zona subduksi, terusan Patahan Semangko, dan Patahan Ujung Kulon yang menjadi pemicu terjadinya pelepasan energi. Kabupaten Pandeglang dan Pulau Panaitan merupakan wilayah Banten yang rawan gempabumi di Zona ini. Patahan Ujung Kulon memicu aktivitas seismik dangkal dan lokal di sebagian wilayah Kabupaten Pandeglang dan sebagian Kabupaten Lebak, sedangkan terusan Patahan Semangko memicu aktivitas seismik di Selat Sunda. Gempabumi di Selat Sunda berpotensi menjadi gempabumi dirasakan di wilayah Kabupaten Pandeglang dan Lampung bagian selatan. Pada bulan Maret 2023, terjadi enam kejadian gempabumi di Zona A. Kejadian gempabumi di Zona ini periode Oktober 2018 hingga Maret 2023 cukup fluktuatif, namun mulai tahun 2014 frekuensi kegempaan nya meningkat sampai pada tahun 2018 kemudian mulai menurun pada 2019, dan mulai meningkat lagi hingga 2022 seperti terlihat pada grafik pada gambar 9.



Gambar 8. Peta Sebaran Episentris Gempabumi Zona A Oktober 2008 - Maret 2023

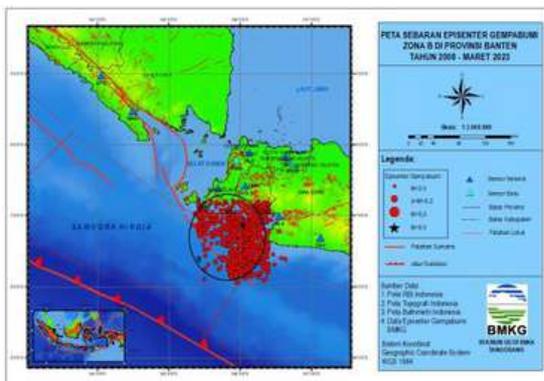


Gambar 9. Grafik Distribusi Kejadian Gempabumi Zona A Oktober 2008 - Maret 2023

### C.2 KELASTER GEMPABUMI DARI SUMBER GEMPABUMI ZONA B

Secara spasial sumber gempabumi Zona B terletak di sebelah selatan Provinsi Banten (Gambar 10). Patahan Cimandiri dan zona subduksi lempeng yang menjadi pemicu terjadinya pelepasan energi di wilayah selatan Banten. Patahan Cimandiri merupakan pemicu terjadinya gempabumi dangkal dan lokal di wilayah selatan Provinsi Banten.

Terdapat segmen yang membagi Patahan Cimandiri menjadi dua yaitu, perpanjangan Patahan Cimandiri dan Patahan Pelabuhan Ratu. Kabupaten Lebak dan Pandeglang merupakan wilayah Banten yang rawan gempa bumi bila dilihat dari kedua sumber gempa bumi tersebut. Patahan Cimandiri memicu aktivitas seismik di Pulau Tjinjil, sebagian selatan Kabupaten Lebak dan Pandeglang, sedangkan Patahan Pelabuhan Ratu memicu aktivitas gempa bumi yang dirasakan di wilayah selatan Kabupaten Lebak dan Sukabumi, Jawa Barat. Pada bulan Maret 2023, terjadi sebelas kejadian gempa bumi di Zona B. Kejadian gempa bumi di Zona ini periode Oktober 2018 hingga Maret 2023 cukup fluktuatif, namun mulai tahun 2012 frekuensi kegempaan cenderung meningkat sampai pada tahun 2018 yang meningkat signifikan, kemudian mulai menurun pada 2019 dan 2021, namun pada 2022 kembali mengalami kenaikan, seperti terlihat pada grafik pada gambar 11.



Gambar 10. Peta Sebaran Episenter Gempabumi Zona B Oktober 2008 - Maret 2023

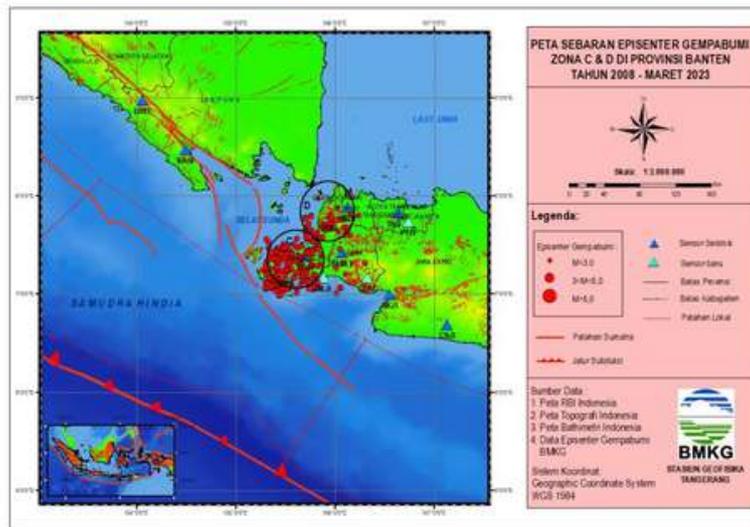


Gambar 11. Grafik Distribusi Kejadian Gempabumi Zona B Oktober 2008 - Maret 2023

### C.3 KELASTER GEMPABUMI DARI SUMBER GEMPABUMI ZONA C DAN D

Secara spasial sumber gempa bumi Zona C dan D terletak di Selat Sunda bagian timur dan tenggara (Gambar 12). Pada zona tersebut terdapat zona subduksi, terusan Sesar Baribis yang menjadi pemicu terjadinya pelepasan energi di Selat Sunda. Kabupaten Pandeglang, Kabupaten Lebak, Kabupaten Serang, Kota Serang, dan Kota Cilegon merupakan wilayah Banten yang rawan gempa bumi bila dilihat dari aktivitas sumber gempa bumi lokal tersebut. Terusan Sesar Baribis yang melintasi daratan Provinsi Banten memicu aktivitas seismik dangkal dan lokal di sebagian besar wilayah Provinsi Banten sebelah barat dan barat daya. Aktivitas seismik di bagian timur dan tenggara Selat Sunda berpotensi menjadi gempa bumi dirasakan di wilayah Kabupaten Pandeglang, Kabupaten Serang, dan Kota Cilegon.

Pada bulan Maret 2023, terjadi tiga kejadian gempa bumi di Zona C dan empat kejadian gempa bumi di Zona D. Kejadian gempa bumi di Zona C periode Oktober 2018 hingga Maret 2023 fluktuatif, namun mulai tahun 2012 frekuensi kegempaan cenderung meningkat sampai pada tahun 2021, kemudian mulai menurun lagi di tahun 2022 seperti terlihat pada grafik pada gambar 13. Sedangkan di Zona D aktifitas kegempaan relatif minim, seperti nampak pada gambar 14 yaitu pada tahun 2013 hingga 2016, yang kemudian baru mulai menggeliat lagi pada tahun 2017 hingga 2021. Namun tahun 2022 zona D mengalami penurunan frekuensi kejadian gempa bumi.



Gambar 12. Peta Sebaran Episenter Gempabumi Zona C dan D Oktober 2008 - Maret 2023



Gambar 13. Grafik Distribusi Kejadian Gempabumi Zona C Oktober 2008 - Maret 2023

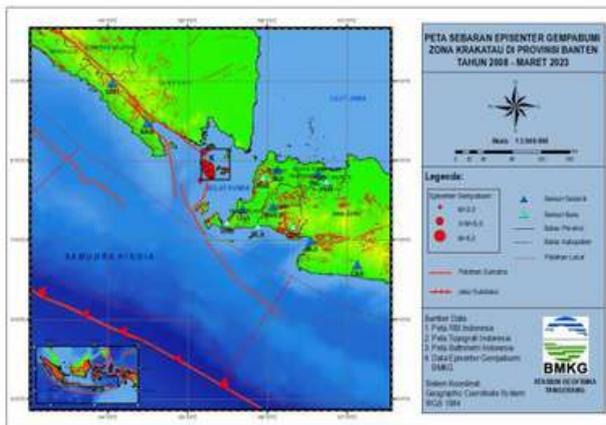


Gambar 14. Grafik Distribusi Kejadian Gempabumi Zona D Oktober 2008 - Maret 2023

### C.4 KELASTER GEMPABUMI DARI SUMBER GEMPABUMI ZONA KRAKATAU

Sumber gempabumi Zona Krakatau bila dianalisa secara spasial terletak sebelah barat Provinsi Banten (Gambar 15). Patahan normal yang belum teridentifikasi dan zona subduksi lempeng yang menjadi pemicu terjadinya pelepasan energi di wilayah barat Banten. Patahan normal di sekitar Pulau Krakatau merupakan jenis patahan normal yang belum teridentifikasi nomeklaturnya namun dapat memicu terjadinya gempabumi dangkal dan lokal di wilayah barat Provinsi Banten. Kabupaten Pandeglang dan Kabupaten Serang merupakan wilayah Banten yang rawan gempabumi bila dilihat dari sumber gempabumi tersebut. Aktivitas seismik yang terjadi di Zona Krakatau merupakan hasil kolaborasi antara aktivitas patahan lokal yang belum teridentifikasi dan aktivitas vulkanik dari Gunung Anak Krakatau. Gempabumi di Zona Krakatau adalah aktivitas seismik yang dapat dirasakan di wilayah Kabupaten Pandeglang, Kabupaten Serang, dan Lampung bagian selatan. Gempabumi tektonik yang terjadi di sekitar Pulau Krakatau dan Selat Sunda bagian barat berpotensi memicu terjadinya aktivitas vulkanik. Hal inilah keunikan dari Zona Krakatau yang perlu dilakukan kajian lebih lanjut.

Pada bulan Maret 2023, terjadi satu kejadian gempabumi di Zona Krakatau. Kejadian gempabumi di Zona ini periode Oktober 2018 hingga Maret 2023 cukup fluktuatif, namun mulai tahun 2015 frekuensi kegempaanannya meningkat sampai pada tahun 2019, kemudian mulai menurun kembali pada 2020 hingga 2022 seperti terlihat pada grafik pada gambar 16.



Gambar 15. Peta Sebaran Episenter Gempabumi Zona Krakatau Oktober 2008 - Maret 2023

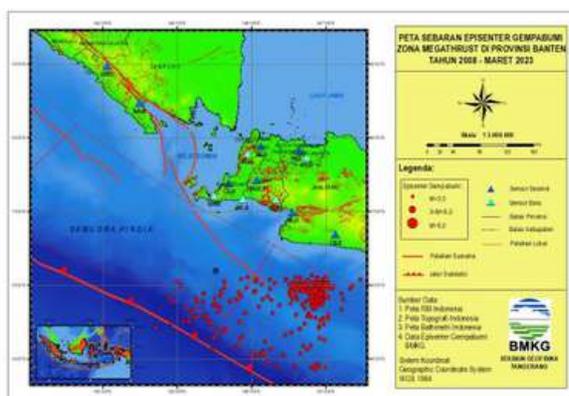


Gambar 16. Grafik Distribusi Kejadian Gempabumi Zona Krakatau Oktober 2008 - Maret 2023

## C.5 KELASTER GEMPABUMI DARI SUMBER GEMPABUMI ZONA MEGATHRUST

Secara spasial sumber gempabumi Zona Megathrust terletak di Barat Daya hingga Selatan Provinsi Banten (Gambar 17). Pada zona tersebut terdapat zona subduksi yang menjadi pemicu terjadinya pelepasan energi di Selatan Banten. Hampir seluruh wilayah di Provinsi Banten berpotensi merasakan guncangan apabila gempabumi kuat terjadi di Zona ini. Gempabumi kuat ini pula bisa berpotensi membangkitkan tsunami yang akan melanda tidak hanya wilayah pesisir Banten, namun juga berpotensi melanda pesisir wilayah Provinsi Lampung dan Jawa Barat.

Pada bulan Maret 2023, terjadi enam kejadian gempabumi di Zona Megathrust. Kejadian gempabumi di Zona ini periode Oktober 2018 hingga Maret 2023 cukup fluktuatif, mulai tahun 2009 frekuensi kegempaanannya meningkat sampai pada tahun 2010, kemudian mulai menurun kembali pada 2011 hingga 2016 dan kembali meningkat di tahun 2017 hingga 2022 seperti terlihat pada grafik pada gambar 18.



Gambar 17. Peta Sebaran Episenter Gempabumi Zona Megathrust Oktober 2008 - Maret 2023

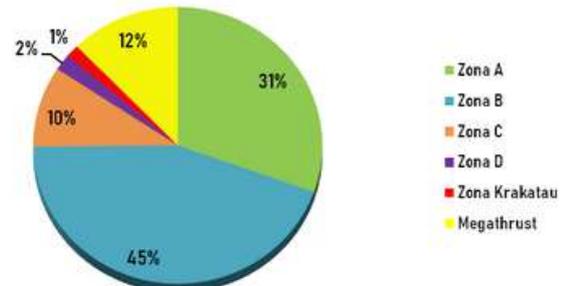


Gambar 18. Distribusi Kejadian Gempabumi Zona Megathrust Oktober 2008 - Maret 2023

## C.6 PROSENTASE DAN FREKUENSI GEMPABUMI BERDASARKAN KELASTER ATAU ZONA

Kejadian gempabumi periode Oktober 2008 hingga Maret 2023 didominasi oleh gempabumi yang pusat gempanya berada di zona B (Patahan Cimandiri, dan Patahan Pelabuhan Ratu) yaitu 44%. Sedangkan di Zona A (Terusan Sesar Semangko, Patahan Ujung Kulon) 30%, Zona Megathrust 12%, Zona C 9%, Zona D 2 %, dan Zona Krakatau 1 %.

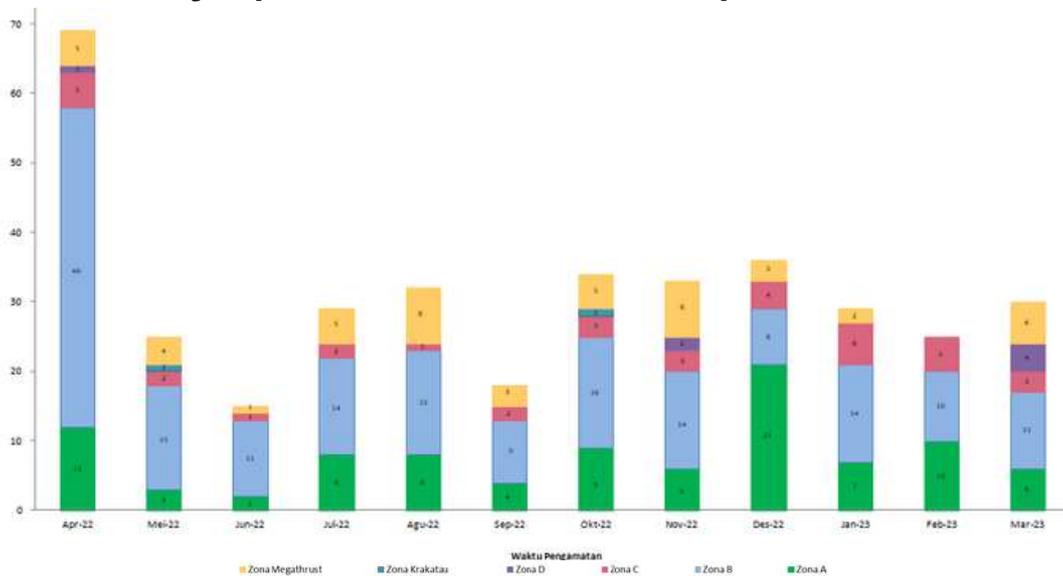
Prosentase Kejadian Gempabumi Perzona Wilayah Di Banten Tahun 2008-2023



Gambar 19. Sebaran Episentris Masing-Masing Zona

Pada Gambar 20 terlihat frekuensi kegempaan pada bulan Maret 2023 dibandingkan dengan bulan Februari 2023: di Zona A lebih rendah 40% (dari 10 kejadian menjadi 6 kejadian gempabumi), di Zona B lebih tinggi 10% (dari 10 kejadian menjadi 11 kejadian gempabumi), di Zona C lebih rendah 40% (dari 5 kejadian menjadi 3 kejadian gempabumi), di Zona D lebih tinggi 100% (dari 0 kejadian menjadi 4 kejadian gempabumi), Zona Megathrust lebih tinggi 100% (dari 0 kejadian menjadi 6 kejadian), serta Zona Krakatau tidak mengalami kenaikan maupun penurunan (dari 0 kejadian menjadi 0 kejadian).

Frekuensi Kegempaan di Enam Zona Periode April 2022 - Maret 2023



Gambar 20. Grafik Frekuensi Kegempaan di Enam Zona Periode April 2022 - Maret 2023

Kesiapsiagaan harus selalu menjadi prioritas. Pelibatan unsur masyarakat di setiap kegiatan mitigasi bencana gempabumi dan tsunami seperti pembuatan peta evakuasi, latihan simulasi evakuasi mandiri menjadi sesuatu yang wajib, mengingat merekalah yang berpotensi paling terdampak saat bencana terjadi. Sehingga dengan masyarakat yang terlatih dan terampil menghadapi bencana, niscaya jumlah korban dapat diminimalisir.

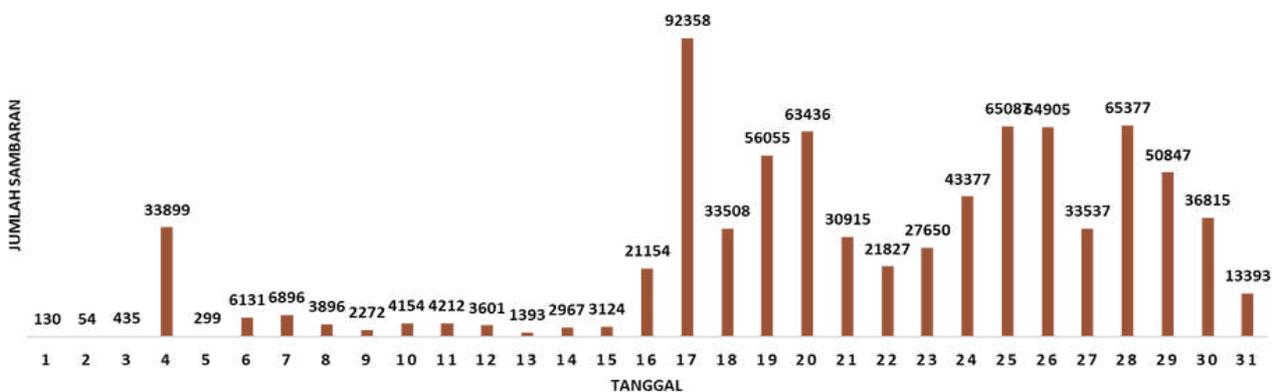


## D. HASIL ANALISIS PETIR

### D1. DISTRIBUSI SAMBARAN PETIR

Sambaran petir yang terdeteksi oleh peralatan NexStorm di Stasiun Geofisika Kelas I Tangerang selama bulan Maret 2023 sebanyak 793.704 kali sambaran, lebih tinggi 100% frekuensi sambarannya dibandingkan bulan Februari 2022 yaitu 56.715 sambaran. Kejadian sambaran petir tertinggi terjadi pada tanggal 17 Maret 2023 yaitu sebanyak 92.358 sambaran, sedangkan kejadian petir paling sedikit pada tanggal 02 Maret 2023 sebanyak 54 sambaran petir (gambar 21).

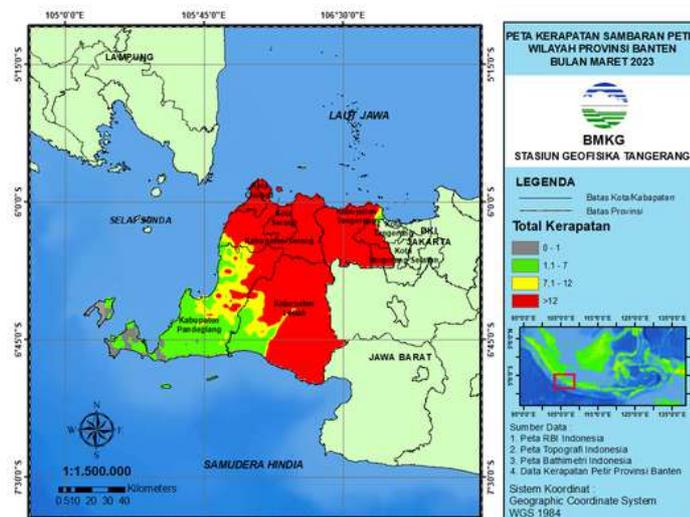
GRAFIK DISTRIBUSI SAMBARAN PETIR DI WILAYAH PROVINSI BANTEN PERIODE MARET 2023



Gambar 21. Grafik frekuensi sambaran petir bulan Maret 2023

### D2. KERAPATAN SAMBARAN PETIR

Dari peta Kerapatan Sambaran Petir pada Gambar 22 menunjukkan bahwa wilayah Provinsi Banten bagian Barat Laut hingga Tenggara sebagian besar memiliki sambaran petir yang cukup tinggi dibandingkan dengan wilayah lainnya.



Gambar 22. Peta kerapatan sambaran petir Maret 2023



## E. HASIL ANALISIS VARIASI MAGNETIK HARIAN

Pengamatan magnet bumi di Stasiun Geofisika Kelas I Tangerang terakhir dilakukan tanggal 16 Desember 2021. Pengamatan akan dilakukan kembali saat beroperasinya Observatorium Magnet bumi di Gunungsari Kabupaten Serang Banten.

## F. FASE BULAN

Tabel 1. Fase Bulan Pada Bulan April 2023

BULAN BARU		PEREMPAT BULAN		BULAN PURNAMA		PEREMPAT TERAKHIR	
TANGGAL	JAM	TANGGAL	JAM	TANGGAL	JAM	TANGGAL	JAM
				06-Apr-23	11:34	13-Apr-23	16:11
20-Apr-23	11:12	28-Apr-23	04:20				

## G. KEDUDUKAN MATAHARI

Deklinasi Matahari adalah besar sudut katulistiwa langit, di bagian utara + (positif), dan di bagian selatan - (negatif). Asensio Rekta Matahari adalah besar sudut antara lingkaran Matahari dari Vernal Equinox diukur ke arah Timur sepanjang Ekuator. Perata waktu (waktu sejati-waktu menengah) adalah koreksi untuk waktu Matahari menengah supaya diperoleh waktu Matahari sejati (sesungguhnya).

Tabel 2. Kedudukan Matahari Pada Bulan April 2023

TANGGAL		DEKLINASI		ASENSIO REKTA		PERATA WAKTU	
		°	'	H	M	M	S
APRIL	01	+04	21	00	40	-04	04.8
	05	+05	53	00	55	-02	54.2
	09	+07	23	01	09	-01	46.3
	13	+08	52	01	24	-00	42.4
	17	+10	18	01	39	+00	16.1
	21	+11	41	01	54	+01	08.5
	25	+13	02	02	09	+01	54.0
29	+14	18	02	24	+02	32.1	

## H. WAKTU TERBIT DAN TERBENAM MATAHARI DAN BULAN

Daftar waktu terbit dan terbenam Matahari dan Bulan untuk 4 Kabupaten dan 4 Kota di Provinsi Banten selama bulan April 2023 ada pada tabel 4 dan 5 serta 13 Kecamatan ada pada tabel 6 di Lampiran.

## I. WAKTU SHOLAT

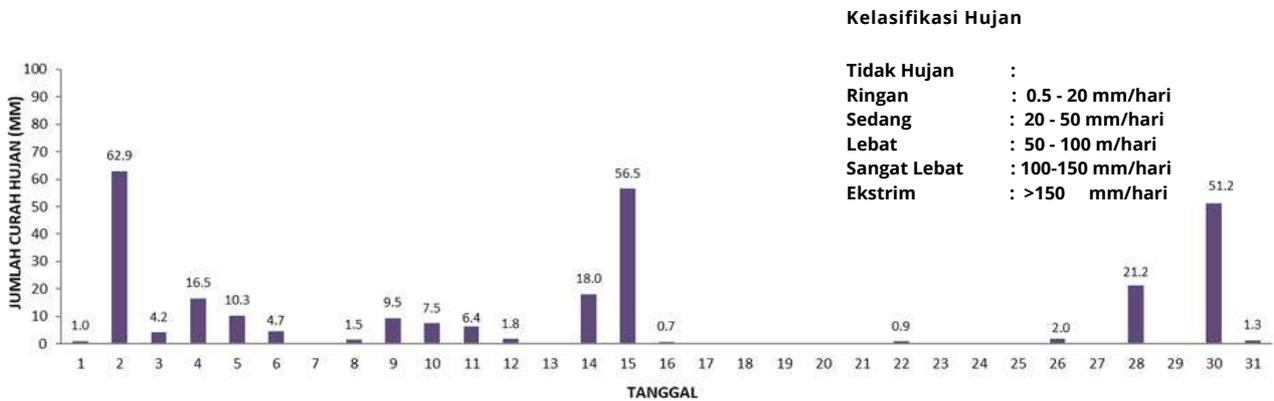
Tabel waktu sholat untuk wilayah Tangerang dan sekitarnya pada bulan April 2023 ada pada tabel 7 di lampiran.



## A. CURAH HUJAN HARIAN

Berdasarkan pengamatan curah hujan di Stasiun Geofisika Kelas I Tangerang pada Bulan Maret 2023, tercatat jumlah curah hujan sebanyak 203 mm. Dengan jumlah hari hujan sebanyak 25 hari hujan dimana terdapat 1 hari curah hujan yang tidak terukur (TTU). Intensitas hujan berkisar antara 0,7 mm sampai dengan 62,9 mm. Jumlah curah hujan tertinggi terjadi pada tanggal 02 Maret 2023 sebanyak 62,9 mm yang tergolong sebagai hujan lebat dan jumlah curah hujan terendah sebanyak 0,7 mm pada tanggal 16 Maret 2023 yang tergolong sebagai hujan ringan.

GRAFIK CURAH HUJAN DI STASIUN GEOFISIKA Kelas I TANGERANG  
BULAN MARET 2023



Gambar 23. Grafik Curah Hujan Harian bulan Maret 2023

## B. SUHU UDARA

Suhu udara rata-rata pada bulan Maret 2023 di Stasiun Geofisika Kelas I Tangerang berkisar antara 24,7 °C sampai dengan 29,3 °C. Suhu udara maksimum rata-rata sebesar 31,0 °C sedangkan suhu udara maksimum harian sebesar 33,0 °C pada tanggal 25 Maret 2023. Suhu udara minimum rata-rata yang tercatat di Stasiun Geofisika Kelas I Tangerang sebesar 24,6 °C dengan suhu udara harian terendah terjadi pada tanggal 03, 09, 16 dan 30 Maret 2023 sebesar 23,2 °C.

GRAFIK SUHU UDARA DI STASIUN GEOFISIKA Kelas I TANGERANG  
BULAN MARET 2023

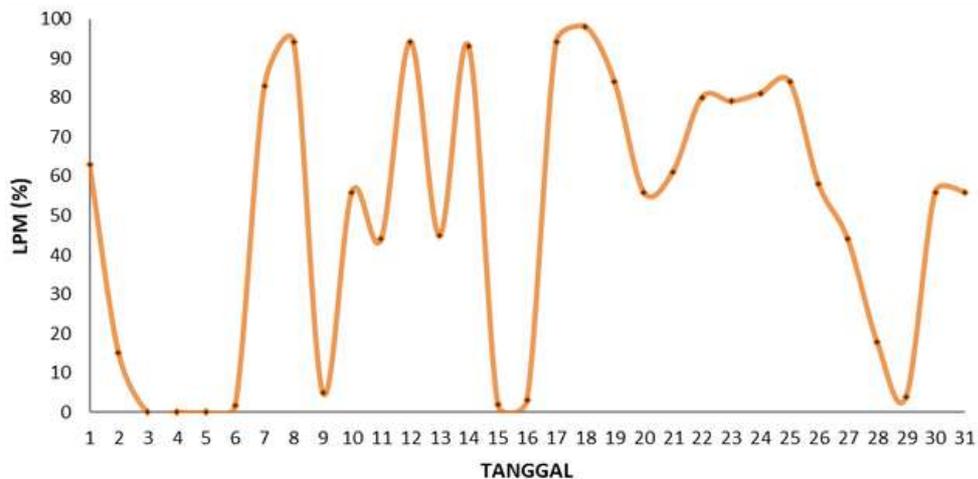


Gambar 24. Grafik Suhu Udara bulan Maret 2023

## C. PENYINARAN MATAHARI

Lama penyinaran matahari (LPM) rata-rata di Stasiun Geofisika Kelas I Tangerang selama bulan Maret 2023 adalah sebesar 50% selama 8 jam pengamatan dari pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 16.00 WIB. Penyinaran matahari terpanjang pada bulan Maret 2023 adalah 98% (8 jam) pada tanggal 18 Maret 2023, sedangkan lama penyinaran matahari terpendek adalah 0% (0 jam) pada tanggal 03,04, dan 05 Maret 2023.

GRAFIK LAMA PENYINARAN MATAHARI DI STASIUN GEOFISIKA Kelas I TANGERANG  
BULAN MARET 2023

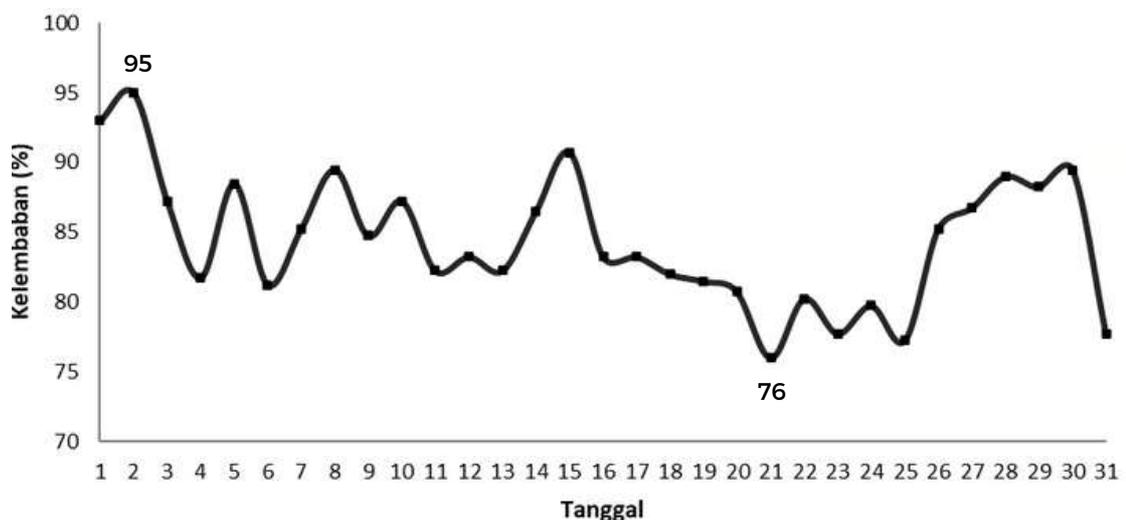


Gambar 25. Grafik Lama Penyinaran Matahari bulan Maret 2023

## D. KELEMBABAN UDARA

Kelembaban udara rata-rata di Stasiun Geofisika Kelas I Tangerang pada bulan Maret 2023 adalah 84.4%. Kelembaban rata-rata tertinggi terjadi di tanggal 02 Maret 2023 sebesar 95%, sedangkan kelembaban rata-rata terendah terjadi di tanggal 21 Maret 2023 sebesar 76%.

GRAFIK KELEMBABAN UDARA DI STASIUN GEOFISIKA Kelas I TANGERANG  
BULAN MARET 2023



Gambar 26. Grafik Kelembaban Udara Rata-Rata bulan Maret 2023

## E. ANGIN

Kecepatan angin rata-rata yang dicatat pada Stasiun Geofisika Kelas I Tangerang pada Bulan Maret 2023 sebesar 6.1 km/jam dengan arah angin dominan Utara. Kecepatan angin maksimum terjadi pada tanggal 06 dan 30 Maret 2023 sebesar 24,1 km/jam yang berhembus dari Barat dan Utara sedangkan kecepatan angin minimum terjadi pada tanggal 08 dan 27 Maret 2023 sebesar 7,4 km/jam berhembus dari arah Barat.



Gambar 27. Grafik Kecepatan Angin bulan Maret 2023

# INFORMASI MKG



## A. KOORDINASI LANJUTAN PEMENUHAN 12 INDIKATOR KOMUNITAS SIAGA TSUNAMI DI KAWASAN INDUSTRI PT. KRAKATAU SARANA PROPERTI CILEGON

Stasiun Geofisika Kelas I Tangerang melakukan koordinasi lanjutan setelah kegiatan Sekolah Lapang Gempabumi 2022 terkait pemenuhan 12 indikator *tsunami ready community* pada tanggal 3 Maret 2023 di PT. Krakatau Sarana Properti bersama BPBD Kota Cilegon dan Untirta. Hal ini dilakukan untuk kesiapan mitigasi gempabumi dan tsunami di kawasan industri yang berada dalam naungan PT. Krakatau Sarana Properti (PT. KSP). Koordinasi diawali dengan paparan 12 indikator *tsunami ready* yang sudah dipenuhi oleh PT. KSP, serta dilanjutkan dengan diskusi pemenuhan indikator tersebut. Sebagian besar indikator sudah terpenuhi namun ada beberapa revisi terkait peta evakuasi sehingga untuk papan informasi masih belum bisa terpasang, namun pihak industri sudah mempunyai rencana untuk memasang papan informasi di masing-masing tenan. Mereka juga akan memutakhirkan dokumen-dokumen maupun SOP untuk melengkapi persyaratan menjadi komunitas siaga tsunami UNESCO IOC.



Gambar 28. Dokumentasi Koordinasi Pemenuhan 12 Indikator Komunitas Siaga Tsunami



## B. STASIUN GEOFISIKA KELAS I TANGERANG MENGIKUTI PENGUKURAN *SITE CLASS* BERSAMA TIM EEWs BMKG PUSAT DI KABUPATEN LEBAK

Pada tanggal 13 - 16 Maret 2023 Stasiun Geofisika Kelas I Tangerang mendampingi tim *Earthquake Early Warning System* BMKG Pusat untuk melakukan survei *site class* di Kabupaten Lebak. Survei ini menggunakan metode MASW (*Multichannel Analysis Surface Wave*) yang merupakan salah satu metode geofisika menggunakan gelombang permukaan untuk menganalisa keadaan di bawah permukaan. Metode MASW dapat menghitung nilai kecepatan gelombang geser ( $V_s$ ) berdasarkan kecepatan gelombang permukaan *reyleigh*.

Pengukuran *site class* ini difokuskan pada lokasi alat *intensitymeter realshake* eksisting di Kabupaten Lebak yang belum pernah dilakukan pengukuran. Kegiatan ini merupakan lanjutan dari survei *sice class* tahun 2022. Tim kali ini melakukan pengukuran di 9 lokasi yaitu kantor Kecamatan Cikeusik, kantor Desa Sukawaris, kantor Desa Muara Wanasalam, kantor Kecamatan Wanasalam, kantor Kecamatan Cibeber, kantor Kecamatan Bayah, kantor Kecamatan Panggarangan, kantor Kecamatan Pamubulan, dan kantor Kecamatan Ciligrang.



Gambar 29. Dokumentasi Pengukuran *Site Class* di Kabupaten Lebak

## C. STASIUN GEOFISIKA KLAS I TANGERANG MENYELENGGARAKAN KEGIATAN BMKG GOES TO SCHOOL DI KOTA DAN KABUPATEN TANGERANG



BMKG memiliki program *BMKG Goes to School* sebagai dedikasi kepada masyarakat untuk pengurangan resiko bencana terutama gempa bumi dan tsunami di lingkungan sekolah. Stasiun Geofisika Kelas I Tangerang berkunjung ke 4 sekolah di sekitar Kota dan Kabupaten Tangerang pada bulan Maret lalu. Keempat sekolah tersebut diantaranya SMAN 28 Kabupaten Tangerang, SMPN 2 Kota Tangerang, Sekolah Islam Terpadu (SIT) Islamicity Tangerang dan SMAN 1 Kota Tangerang.

Kegiatan *BMKG Goes to School* ini memiliki tujuan untuk mensosialisasikan potensi bencana di sekitar wilayah Kota dan Kabupaten Tangerang khususnya gempa bumi dan tsunami serta edukasi berupa simulasi dalam menghadapi bencana tersebut. Dengan adanya edukasi ini, diharapkan para pelajar dapat mengenali potensi kebencanaan di wilayahnya dan meningkatkan kapasitasnya dalam menghadapi bencana tersebut.



Gambar 30. Dokumentasi Kegiatan *BMKG Goes to School* di Kota dan Kabupaten Tangerang

## D. KEPALA STASIUN GEOFISIKA TANGERANG MENGHADIRI SEKOLAH LAPANG IKLIM OPERASIONAL PROVINSI BANTEN 2023



Sekolah Lapang Iklim (SLI) merupakan kegiatan literasi iklim untuk mendukung ketahanan pangan dalam rangka adaptasi perubahan iklim serta meningkatkan pemahaman petani dan petugas penyuluh pertanian terhadap data dan informasi iklim yang dapat langsung diaplikasikan pada aktivitas pertanian. Kegiatan ini dilakukan BMKG minimal setahun sekali dengan kolaborasi bersama Kementerian Pertanian, pemerintah daerah, dan organisasi kemasyarakatan lainnya. SLI diselenggarakan oleh UPT Stasiun Klimatologi di Seluruh Indonesia. Tahun 2023 Stasiun Klimatologi Kelas I Provinsi Banten mengadakan kegiatan SLI di Kelompok Tani Bina Tani, Desa Kadu Kombong - Mener, Pandeglang, Banten. Kepala Stasiun Geofisika Tangerang ikut serta hadir dalam acara pembukaan pada hari Kamis, 9 Maret 2023. Pada acara pembukaan dilakukan penanaman padi secara simbolik oleh para tamu undangan yang hadir. SLI tahun ini mengusung tema "Belajar Memahami Informasi Iklim Guna Mengurangi Resiko Bencana Hidrometeorologi".



Gambar 31. Dokumentasi Sekolah Lapang Iklim Provinsi Banten 2023

## E. PENGAMATAN HILAL PENENTU AWAL BULAN RAMADHAN 1444 H OLEH STASIUN GEOFISIKA KELAS I TANGERANG



Stasiun Geofisika Klas I Tangerang melakukan pengamatan hilal untuk penentuan awal bulan Ramadhan 1444 H bersama dengan perwakilan dari Kanwil Kementerian Agama Banten, Pengadilan Tinggi Banten dan media. Pengamatan dilaksanakan di Kampus 2 UIN Sultan Maulana Hasanuddin, Banten pada tanggal 22 Maret 2023. Berdasarkan peta ketinggian hilal, pada saat matahari terbenam pukul 18:05:24 WIB tinggi hilal  $7,916^{\circ}$  tetapi di lokasi pengamatan hilal belum bisa teramati hingga bulan terbenam pukul 18:41:16 WIB karena ufuk barat tertutup awan. Namun pemerintah melalui sidang isbat menetapkan hari pertama Ramadhan 1444 H tanggal 23 Maret 2023 karena di tempat lain seperti Mataram, Palu dan Aceh hilal dapat teramati.



Gambar 32. Dokumentasi Pengamatan Hilal Awal Bulan Ramadhan 1444 H

# F. INTENSITAS GEMPABUMI SKALA MODIFIED MERCALLI INTENSITY (MMI)



## SKALA MERUSAK GEMPABUMI MODIFIED MERCALLI INTENSITY (MMI)

### I MMI



Getaran tidak dirasakan kecuali dalam keadaan luarbiasa oleh beberapa orang

### II MMI



Getaran dirasakan oleh beberapa orang, benda-benda ringan yang digantung bergoyang

### III MMI



Getaran dirasakan nyata dalam rumah. Terasa getaran seakan-akan ada truk berlalu

### IV MMI



Pada siang hari dirasakan oleh orang banyak dalam rumah, di luar oleh beberapa orang, gerabah pecah, jendela/pintu berderik dan dinding berbunyi

### V MMI



Getaran dirasakan oleh hampir semua penduduk, orang banyak terbangun, gerabah pecah, barang-barang terpelanting, tiang-tiang dan barang besar tampak bergoyang, bandul lonceng dapat berhenti

### VI MMI



Getaran dirasakan oleh semua penduduk. Kebanyakan semua terkejut dan lari keluar, plester dinding jatuh dan cerobong asap pada pabrik rusak, kerusakan ringan

### VII MMI



Kerusakan ringan pada rumah-rumah dengan bangunan dan konstruksi yang baik. Sedangkan pada bangunan yang konstruksinya kurang baik terjadi retak-retak bahkan hancur. cerobong asap pecah. Terasa oleh orang yang naik kendaraan

### VIII MMI



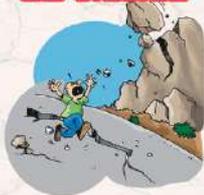
Kerusakan ringan pada bangunan dengan konstruksi yang kuat. Retak-retak pada bangunan dengan konstruksi kurang baik, dinding dapat lepas dari rangka rumah, cerobong asap pabrik dan monumen roboh, air menjadi keruh

### IX MMI



Kerusakan pada bangunan yang kuat, rangka-rangka rumah menjadi tidak lurus, banyak retak. Rumah tampak agak berpindah dari pondasinya. Pipa-pipa dalam rumah putus.

### X MMI



Bangunan dari kayu yang kuat rusak, rangka rumah lepas dari pondasinya, tanah terbelah rel melengkung, tanah longsor di tiap-tiap sungai dan di tanah-tanah yang curam.

### XI MMI



Bangunan-bangunan hanya sedikit yang tetap berdiri. Jembatan rusak, terjadi lembah. Pipa dalam tanah tidak dapat dipakai sama sekali, tanah terbelah, rel melengkung sekali.

### XII MMI



Hancur sama sekali. Gelombang tampak pada permukaan tanah. Pemandangan menjadi gelap. Benda-benda terlempar ke udara

# G. LANGKAH-LANGKAH PENYELAMATAN GEMPABUMI



## APA YANG HARUS DILAKUKAN SEBELUM, SAAT, DAN SETELAH GEMPABUMI

### SEBELUM GEMPABUMI

1. KUNCI UTAMA ADALAH
2. KENALI LINGKUNGAN TEMPAT ANDA BEKERJA DAN TINGGAL
3. PERSIAPAN RUTIN PADA TEMPAT ANDA BEKERJA DAN TINGGAL
4. MENCEGAH KERUNTUHAN MATERIAL AKIBAT GEMPA
5. PERLENGKAPAN YANG WAJIB DIMILIKI DI RUMAH ANDA



Mengenali apa yang disebut **Gempabumi**

Korban umumnya disebabkan oleh runtuhnya bangunan, perobatan, kebakaran, longsor dan kepanikan. Memastikan bahwa struktur dan letak rumah Anda dapat terhindar dari bahaya yang disebabkan gempabumi (Longsor, rekahan tanah dll)



Belajar melakukan P3K  
Belajar menggunakan alat pemadam api

Perhatikan letak pintu, lift serta tangga darurat, apabila terjadi gempabumi, sudah mengetahui tempat yang aman untuk berlindung.

Mencatat nomor telepon penting kedaruratan.



Perabotan diatur menempel pada dinding (dipaku/di ikat dll) untuk menghindari jatuh, roboh, bergeser pada saat terjadi gempabumi.

Menyimpan bahan yang mudah terbakar pada tempat yang tidak mudah pecah, agar terhindar dari kebakaran.

Selalu mematikan air, gas dan listrik apabila sedang tidak digunakan.



Cek kestabilan benda yang tergantung yang dapat jatuh pada saat gempabumi terjadi (Lampu gantung, kipas gantung, dll)

Atur benda yang berat sedapat mungkin berada pada bagian bawah



Kotak P3K  
Tas Slaga Bencana  
Senter / Lampu Battery  
Radio / Alat Komunikasi  
Makanan Ringan  
Obat / Suplemen  
Air Mineral

### SAAT GEMPABUMI

JIKA ANDA BERADA DI DALAM RUANGAN



Lindungi kepala dan badan Anda dari runtuhnya bangunan dengan bersembunyi di bawah meja atau lindungi kepala anda menggunakan buku tebal, tas dll.

Lari keluar apabila masih dapat dilakukan. Cari tempat yang paling aman dari runtuhnya guncangan

JIKA ANDA BERADA DI AREA TERBUKA



Menghindar dari bangunan yang ada di sekitar Anda seperti gedung, Tiang Listrik, Pohon Besar, Papan reklame dll.

Perhatikan tempat anda berpijak, perhatikan jika ada rekahan tanah.

JIKA ANDA SEDANG BERKENDARA



Keluar/Turun dan menjauh dari kendaraan. Hindari jika terjadi rekahan tanah atau kebakaran jika sedang mengendarai mobil, segera keluar dan berlindung di samping mobil Anda

JIKA ANDA TINGGAL ATAU BERADA DI DEKAT PANTAI



Jauhi pantai dan menuju ke tempat yang lebih tinggi untuk menghindari dari gelombang Tsunami

JIKA ANDA TINGGAL DI DAERAH PEGUNUNGAN



Hindari daerah yang mungkin terjadi tanah longsor

### SETELAH GEMPABUMI

JIKA ANDA BERADA DIDALAM BANGUNAN



Keluar dari bangunan tersebut dengan tertib. Periksa apakah ada yang terluca, lakukan P3K. Jangan menggunakan tangga berjalan atau lift, gunakan tangga biasa

Telepon/minta pertolongan apabila terjadi luka parah pada anda atau sekitar anda

PERIKSA LINGKUNGAN SEKITAR ANDA



Periksa apabila terjadi kebakaran  
Periksa apabila terjadi kebocoran gas  
Periksa apabila terjadi arus pendek (Korsleting) listrik  
Periksa aliran dan pipa air

Periksa segala hal yang dapat membahayakan (mematikan listrik, tidak menyatakan api, dll)

HINDARI HAL - HAL BERIKUT



Jangan masuk ke bangunan yang sudah terkena dampak gempa, sebelum anda yakin bangunan tersebut cukup kokoh setelah gempabumi terjadi

Karena kemungkinan masih akan terjadi runtuhnya



Jangan mendekati bangunan yang sudah rusak terkena gempabumi,

Karena kemungkinan sewaktu-waktu dapat runtuh terkena gempa susulan

MENCARI INFORMASI RESMI DARI SUMBER YANG DAPAT DIPERCAYA



Menyimak Informasi mengenai gempabumi susulan dari media cetak maupun elektronik  
Pastikan informasi resmi hanya bersumber dari BMKG yang disebarkan melalui kanal resmi yang telah terverifikasi

Atau melalui mobile apps WRS - BMKG

User : pemda | Password : pemda-bmkg



## H. TAS SIAGA BENCANA



**BMKG**

# APA SAJA YANG PERLU ADA DI DALAM Tas Siaga Bencana?

- KOTAK P3K**  
Berisi Obat-Obatan
- MASKER, Hand Sanitizer, Sarung Tangan**
- MAKANAN dan MINUMAN**  
untuk asupan paska bencana minimal 3 hari
- HANDPHONE & CHARGER**  
untuk memberi informasi dan mencari bantuan
- DOKUMEN PRIBADI, UANG CASH** bekal untuk 3 Hari
- PAKAIAN LENGKAP** minimal untuk 3 Hari
- SENER dan baterai tambahan**
- PELUIT** untuk meminta pertolongan saat darurat
- RADIO PORTABEL** sebagai sumber informasi setelah bencana

Infographic by tribowo

[f](#) [t](#) [@](#) InfoBMKG  
[www.bmkg.go.id](http://www.bmkg.go.id) [inatews.bmkg.go.id](https://inatews.bmkg.go.id)

**PUSAT GEMPABUMI DAN TSUNAMI  
KEDEPUTIAN BIDANG GEOFISIKA**

# TAHUKAH ANDA ?



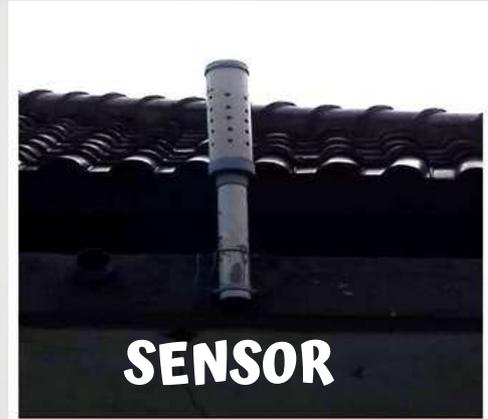
## LIGHTNING DETECTOR



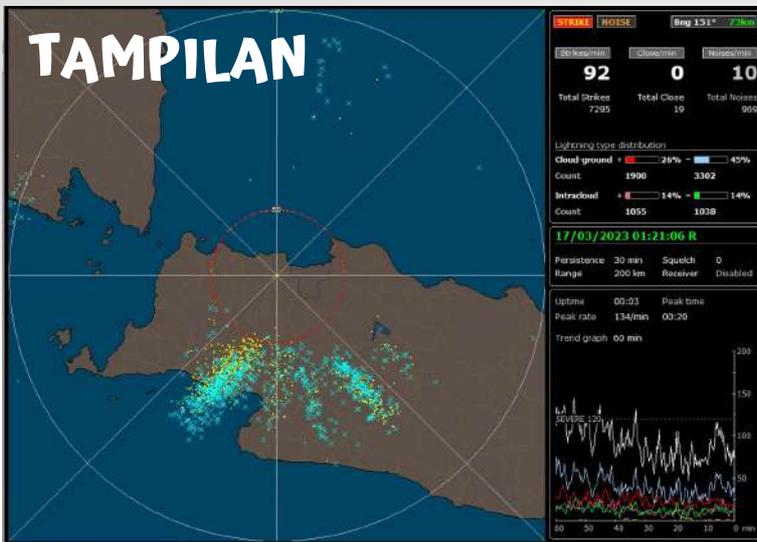
APA ITU?



Alat yang digunakan untuk mengamati kejadian petir.



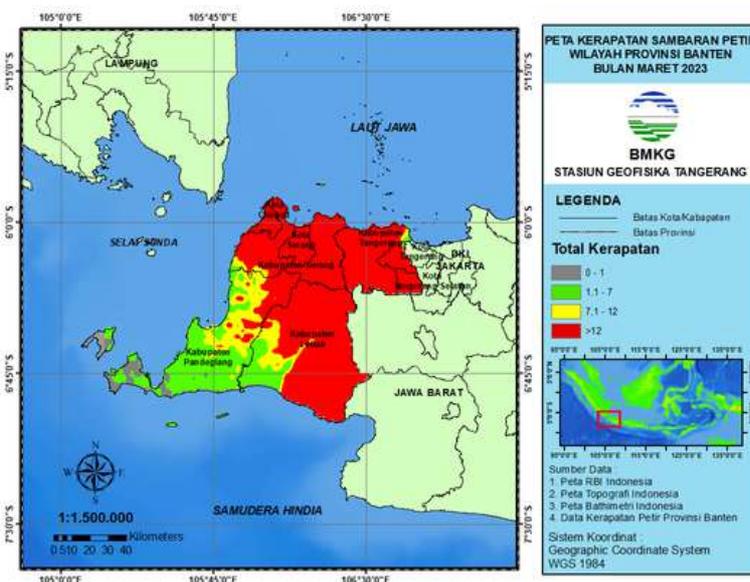
SENSOR



TAMPILAN

Cara kerja alat ini yaitu menangkap frekuensi dari arus petir, pada saat petir menyambar maka frekuensi gelombang dari petir tersebut yang berada pada lapisan ionosphere ditangkap oleh sensor dan diubah kedalam bentuk data digital.

Lightning Detector ini bekerja real-time selama 24 jam.



Data Petir Stasiun Geofisika Tangerang biasa digunakan untuk membuat peta kerapatan sambaran petir (Gambar di samping) dan pelayanan geofisika untuk klaim asuransi.



# LAMPIRAN

**Tabel 1. Gempabumi terasa selama bulan Maret 2023**

No.	Tanggal	Waktu (WIB)	Lintang	Bujur	Mag	Kedalaman	Lokasi
-	-	-	-	-	-	-	-

**Tabel 2. Distribusi magnitudo dan kedalaman gempabumi bulan Maret 2023**

Tgl	Distribusi Magnitudo			Jumlah	Distribusi Kedalaman (km)			Jumlah
	M < 3	3 ≤ M < 5	M ≥ 5		h < 60	60 ≤ h < 300	h ≥ 300	
1	3	1	0	4	4	0	0	4
2	1	0	0	1	1	0	0	1
3	1	4	0	5	5	0	0	5
4	1	1	0	2	2	0	0	2
5	6	1	0	7	6	1	0	7
6	0	0	0	0	0	0	0	0
7	0	2	1	3	2	1	0	3
8	4	2	0	6	4	2	0	6
9	2	2	0	4	3	1	0	4
10	1	0	0	1	1	0	0	1
11	1	2	0	3	3	0	0	3
12	4	1	0	5	5	0	0	5
13	1	1	0	2	1	0	1	2
14	1	0	0	1	1	0	0	1
15	1	3	0	4	3	1	0	4
16	2	0	0	2	2	0	0	2
17	2	0	0	2	0	2	0	2
18	2	3	0	5	4	1	0	5
19	1	2	0	3	2	1	0	3
20	2	2	0	4	2	2	0	4
21	2	4	0	6	6	0	0	6
22	3	3	0	6	2	2	2	6
23	4	3	0	7	5	2	0	7
24	1	2	0	3	2	1	0	3
25	3	2	0	5	4	1	0	5
26	2	3	0	5	4	0	1	5
27	2	2	0	4	4	0	0	4
28	4	1	0	5	4	1	0	5
29	3	2	0	5	5	0	0	5
30	3	3	0	6	6	0	0	6
31	0	1	0	1	1	0	0	1
<b>Jmlh</b>	<b>63</b>	<b>53</b>	<b>1</b>	<b>117</b>	<b>94</b>	<b>19</b>	<b>4</b>	<b>117</b>

**Tabel 3. Data Petir Tercatat Selama Bulan Maret 2023**

NO	CG+	CG-	JUMLAH	NO	CG+	CG-	JUMLAH
1	51	79	130	17	31700	60658	92358
2	26	28	54	18	15488	18020	33508
3	156	279	435	19	20622	35433	56055
4	15576	18323	33899	20	20270	43166	63436
5	101	198	299	21	11832	19083	30915
6	2376	3755	6131	22	6600	15227	21827
7	2091	4805	6896	23	8711	18939	27650
8	1268	2628	3896	24	14276	29101	43377
9	836	1436	2272	25	18351	46736	65087
10	1571	2583	4154	26	19855	45050	64905
11	1415	2797	4212	27	10373	23164	33537
12	949	2652	3601	28	18025	47352	65377
13	508	885	1393	29	18225	32622	50847
14	1237	1730	2967	30	7286	29529	36815
15	1514	1610	3124	31	1816	11577	13393
16	7708	13446	21154	<b>Jumlah</b>	<b>260813</b>	<b>532891</b>	<b>793704</b>

Keterangan :

CG (Cloud to Ground) adalah sambaran petir dari awan ke tanah.

CG + (Cloud to Ground) dengan muatan positif

CG - (Cloud to Ground) dengan muatan negatif

**Tabel 4. Waktu terbit terbenam Matahari dan Bulan 4 Kota pada Bulan April 2023**

No	Nama Kotamadya	Tanggal	Matahari		Bulan	
			Terbit	Tenggelam	Terbit	Tenggelam
1	Cilegon	1	05:58	18:01	14:50	02:06
		2	05:58	18:01	15:32	02:54
		3	05:58	18:00	16:12	03:39
		4	05:58	18:00	16:51	04:24
		5	05:58	17:59	17:30	05:08
		6	05:58	17:59	18:10	05:52
		7	05:58	17:59	18:52	06:38
		8	05:58	17:58	19:37	07:27
		9	05:57	17:58	20:27	08:19
		10	05:57	17:57	21:21	09:15
		11	05:57	17:57	22:20	10:14
		12	05:57	17:56	23:21	11:16
		13	05:57	17:56		12:17
		14	05:57	17:56	00:24	13:15
		15	05:57	17:55	01:24	14:09
		16	05:57	17:55	02:22	15:00

1	2	3	4	5	6	7
		17	05:57	17:54	03:16	15:47
		18	05:56	17:54	04:08	16:33
		19	05:56	17:54	04:59	17:17
		20	05:56	17:53	05:50	18:03
		21	05:56	17:53	06:41	18:50
		22	05:56	17:53	07:34	19:39
		23	05:56	17:52	08:28	20:30
		24	05:56	17:52	09:23	21:23
		25	05:56	17:52	10:17	22:16
		26	05:56	17:51	11:09	23:08
		27	05:56	17:51	11:58	23:59
		28	05:56	17:51	12:45	
		29	05:56	17:50	13:28	00:47
		30	05:56	17:50	14:08	01:33
2	Serang	1	05:58	18:01	14:50	02:05
		2	05:58	18:00	15:32	02:53
		3	05:58	18:00	16:12	03:39
		4	05:57	17:59	16:51	04:23
		5	05:57	17:59	17:30	05:07
		6	05:57	17:58	18:09	05:51
		7	05:57	17:58	18:51	06:37
		8	05:57	17:57	19:36	07:26
		9	05:57	17:57	20:26	08:18
		10	05:57	17:57	21:20	09:14
		11	05:57	17:56	22:19	10:14
		12	05:57	17:56	23:20	11:15
		13	05:56	17:55		12:16
		14	05:56	17:55	00:23	13:15
		15	05:56	17:54	01:23	14:09
		16	05:56	17:54	02:21	14:59
		17	05:56	17:54	03:15	15:47
		18	05:56	17:53	04:07	16:32
		19	05:56	17:53	04:58	17:17
		20	05:56	17:53	05:49	18:02
		21	05:56	17:52	06:41	18:49
		22	05:56	17:52	07:33	19:38
		23	05:56	17:52	08:28	20:29
		24	05:56	17:51	09:22	21:22
		25	05:56	17:51	10:16	22:15
		26	05:56	17:51	11:09	23:07
		27	05:56	17:50	11:58	23:58
		28	05:56	17:50	12:44	
		29	05:56	17:50	13:27	00:46
		30	05:56	17:49	14:08	01:32
3	Tangerang Selatan	1	05:56	17:58	14:48	02:03
		2	05:56	17:58	15:30	02:51
		3	05:56	17:58	16:10	03:36
		4	05:55	17:57	16:49	04:21
		5	05:55	17:57	17:28	05:05
		6	05:55	17:56	18:07	05:49

1	2	3	4	5	6	7
		7	05:55	17:56	18:49	06:35
		8	05:55	17:55	19:34	07:24
		9	05:55	17:55	20:23	08:16
		10	05:55	17:54	21:18	09:12
		11	05:55	17:54	22:16	10:12
		12	05:55	17:54	23:18	11:14
		13	05:54	17:53		12:15
		14	05:54	17:53	00:20	13:13
		15	05:54	17:52	01:21	14:07
		16	05:54	17:52	02:18	14:58
		17	05:54	17:52	03:13	15:45
		18	05:54	17:51	04:05	16:30
		19	05:54	17:51	04:56	17:15
		20	05:54	17:50	05:47	18:00
		21	05:54	17:50	06:39	18:46
		22	05:54	17:50	07:32	19:35
		23	05:54	17:49	08:26	20:26
		24	05:54	17:49	09:21	21:19
		25	05:54	17:49	10:15	22:12
		26	05:54	17:48	11:07	23:05
		27	05:54	17:48	11:56	23:55
		28	05:54	17:48	12:42	
		29	05:54	17:47	13:25	00:44
		30	05:54	17:47	14:06	01:30
4	Tangerang	1	05:56	17:59	14:48	02:04
		2	05:56	17:58	15:30	02:51
		3	05:56	17:58	16:10	03:37
		4	05:56	17:57	16:49	04:21
		5	05:56	17:57	17:28	05:05
		6	05:55	17:56	18:08	05:50
		7	05:55	17:56	18:49	06:36
		8	05:55	17:56	19:34	07:24
		9	05:55	17:55	20:24	08:16
		10	05:55	17:55	21:18	09:12
		11	05:55	17:54	22:17	10:12
		12	05:55	17:54	23:18	11:13
		13	05:55	17:53		12:14
		14	05:55	17:53	00:21	13:13
		15	05:54	17:53	01:21	14:07
		16	05:54	17:52	02:19	14:58
		17	05:54	17:52	03:13	15:45
		18	05:54	17:52	04:06	16:30
		19	05:54	17:51	04:57	17:15
		20	05:54	17:51	05:47	18:00
		21	05:54	17:50	06:39	18:47
		22	05:54	17:50	07:32	19:36
		23	05:54	17:50	08:26	20:27
		24	05:54	17:49	09:21	21:20
		25	05:54	17:49	10:15	22:13
		26	05:54	17:49	11:07	23:05

1	2	3	4	5	6	7
		27	05:54	17:48	11:56	23:56
		28	05:54	17:48	12:42	
		29	05:54	17:48	13:25	00:44
		30	05:54	17:48	14:06	01:31

**Tabel 5. Waktu terbit terbenam Matahari dan Bulan 4 Kabupaten pada Bulan April 2023**

No	Nama Kabupaten	Tanggal	Matahari		Bulan	
			Terbit	Tenggelam	Terbit	Tenggelam
1	Lebak	1	05:58	18:00	14:50	02:05
		2	05:58	18:00	15:32	02:52
		3	05:57	17:59	16:12	03:38
		4	05:57	17:59	16:51	04:23
		5	05:57	17:58	17:29	05:07
		6	05:57	17:58	18:09	05:51
		7	05:57	17:58	18:51	06:37
		8	05:57	17:57	19:36	07:26
		9	05:57	17:57	20:25	08:18
		10	05:57	17:56	21:19	09:14
		11	05:57	17:56	22:18	10:14
		12	05:56	17:55	23:20	11:16
		13	05:56	17:55		12:17
		14	05:56	17:55	00:22	13:15
		15	05:56	17:54	01:23	14:09
		16	05:56	17:54	02:20	15:00
		17	05:56	17:53	03:15	15:47
		18	05:56	17:53	04:07	16:32
		19	05:56	17:53	04:58	17:16
		20	05:56	17:52	05:49	18:02
		21	05:56	17:52	06:41	18:48
		22	05:56	17:51	07:34	19:37
		23	05:56	17:51	08:28	20:28
		24	05:56	17:51	09:23	21:21
		25	05:56	17:50	10:17	22:14
		26	05:56	17:50	11:09	23:07
		27	05:56	17:50	11:58	23:57
		28	05:56	17:50	12:44	
		29	05:56	17:49	13:27	00:46
		30	05:56	17:49	14:08	01:32
2	Pandeglang	1	05:58	18:01	14:50	02:06
		2	05:58	18:00	15:32	02:53
		3	05:58	18:00	16:12	03:39
		4	05:58	17:59	16:51	04:23
		5	05:58	17:59	17:30	05:07

1	2	3	4	5	6	7		
		6	05:58	17:59	18:10	05:52		
		7	05:58	17:58	18:51	06:38		
		8	05:57	17:58	19:37	07:27		
		9	05:57	17:57	20:26	08:19		
		10	05:57	17:57	21:20	09:15		
		11	05:57	17:56	22:19	10:15		
		12	05:57	17:56	23:20	11:16		
		13	05:57	17:56		12:17		
		14	05:57	17:55	00:23	13:15		
		15	05:57	17:55	01:23	14:10		
		16	05:57	17:54	02:21	15:00		
		17	05:57	17:54	03:16	15:47		
		18	05:56	17:54	04:08	16:32		
		19	05:56	17:53	04:59	17:17		
		20	05:56	17:53	05:50	18:02		
		21	05:56	17:52	06:41	18:49		
		22	05:56	17:52	07:34	19:38		
		23	05:56	17:52	08:28	20:29		
		24	05:56	17:51	09:23	21:22		
		25	05:56	17:51	10:17	22:15		
		26	05:56	17:51	11:09	23:07		
		27	05:56	17:50	11:59	23:58		
		28	05:56	17:50	12:45			
		29	05:56	17:50	13:28	00:46		
		30	05:56	17:50	14:08	01:33		
		3	Serang	1	05:58	18:01	14:50	02:06
				2	05:58	18:00	15:32	02:53
				3	05:58	18:00	16:12	03:39
				4	05:58	17:59	16:51	04:23
				5	05:57	17:59	17:30	05:07
6	05:57			17:58	18:10	05:52		
7	05:57			17:58	18:51	06:38		
8	05:57			17:58	19:37	07:26		
9	05:57			17:57	20:26	08:18		
10	05:57			17:57	21:20	09:14		
11	05:57			17:56	22:19	10:14		
12	05:57			17:56	23:21	11:15		
13	05:57			17:55		12:16		
14	05:56			17:55	00:23	13:15		
15	05:56			17:55	01:23	14:09		
16	05:56			17:54	02:21	15:00		
17	05:56			17:54	03:15	15:47		
18	05:56			17:54	04:08	16:32		
19	05:56			17:53	04:59	17:17		
20	05:56			17:53	05:49	18:02		
21	05:56			17:52	06:41	18:49		

1	2	3	4	5	6	7
		22	05:56	17:52	07:34	19:38
		23	05:56	17:52	08:28	20:29
		24	05:56	17:51	09:22	21:22
		25	05:56	17:51	10:17	22:15
		26	05:56	17:51	11:09	23:08
		27	05:56	17:50	11:58	23:58
		28	05:56	17:50	12:44	
		29	05:56	17:50	13:27	00:46
		30	05:56	17:50	14:08	01:33
4	Tangerang	1	05:57	17:59	14:49	02:04
		2	05:57	17:59	15:31	02:52
		3	05:56	17:58	16:11	03:37
		4	05:56	17:58	16:50	04:22
		5	05:56	17:58	17:28	05:06
		6	05:56	17:57	18:08	05:50
		7	05:56	17:57	18:50	06:36
		8	05:56	17:56	19:35	07:25
		9	05:56	17:56	20:24	08:17
		10	05:56	17:55	21:19	09:13
		11	05:56	17:55	22:17	10:13
		12	05:55	17:54	23:19	11:14
		13	05:55	17:54		12:15
		14	05:55	17:54	00:21	13:14
		15	05:55	17:53	01:22	14:08
		16	05:55	17:53	02:19	14:58
		17	05:55	17:52	03:14	15:46
		18	05:55	17:52	04:06	16:31
		19	05:55	17:52	04:57	17:16
		20	05:55	17:51	05:48	18:01
		21	05:55	17:51	06:40	18:47
		22	05:55	17:51	07:32	19:36
		23	05:55	17:50	08:27	20:27
		24	05:55	17:50	09:21	21:20
		25	05:55	17:50	10:16	22:13
		26	05:55	17:49	11:08	23:06
		27	05:55	17:49	11:57	23:56
		28	05:55	17:49	12:43	
		29	05:55	17:48	13:26	00:45
		30	05:55	17:48	14:07	01:31

**Tabel 6. Waktu terbit terbenam Matahari dan Bulan April 2023 untuk 13 Kecamatan di Kota Tangerang**

No	Nama Kecamatan	Tanggal	Matahari		Bulan	
			Terbit	Tenggelam	Terbit	Tenggelam
1	Tangerang	1	05:56	17:59	14:48	02:04
		2	05:56	17:58	15:30	02:51
		3	05:56	17:58	16:10	03:37
		4	05:56	17:57	16:49	04:21
		5	05:56	17:57	17:28	05:05
		6	05:55	17:57	18:08	05:50
		7	05:55	17:56	18:49	06:36
		8	05:55	17:56	19:35	07:24
		9	05:55	17:55	20:24	08:16
		10	05:55	17:55	21:18	09:12
		11	05:55	17:54	22:17	10:12
		12	05:55	17:54	23:19	11:13
		13	05:55	17:54		12:15
		14	05:55	17:53	00:21	13:13
		15	05:54	17:53	01:21	14:07
		16	05:54	17:52	02:19	14:58
		17	05:54	17:52	03:13	15:45
		18	05:54	17:52	04:06	16:30
		19	05:54	17:51	04:57	17:15
		20	05:54	17:51	05:47	18:00
		21	05:54	17:50	06:39	18:47
		22	05:54	17:50	07:32	19:36
		23	05:54	17:50	08:26	20:27
		24	05:54	17:49	09:21	21:20
		25	05:54	17:49	10:15	22:13
		26	05:54	17:49	11:07	23:05
		27	05:54	17:49	11:56	23:56
		28	05:54	17:48	12:42	
		29	05:54	17:48	13:25	00:44
		30	05:54	17:48	14:06	01:31
2	Batu Ceper	1	05:56	17:59	14:48	02:04
		2	05:56	17:58	15:30	02:51
		3	05:56	17:58	16:10	03:37
		4	05:56	17:57	16:49	04:21
		5	05:55	17:57	17:28	05:05
		6	05:55	17:56	18:07	05:50
		7	05:55	17:56	18:49	06:36
		8	05:55	17:56	19:34	07:24
		9	05:55	17:55	20:24	08:16
		10	05:55	17:55	21:18	09:12
		11	05:55	17:54	22:17	10:12
		12	05:55	17:54	23:18	11:13
		13	05:55	17:53		12:14
		14	05:54	17:53	00:21	13:13
		15	05:54	17:53	01:21	14:07

1	2	3	4	5	6	7
		16	05:54	17:52	02:19	14:58
		17	05:54	17:52	03:13	15:45
		18	05:54	17:51	04:06	16:30
		19	05:54	17:51	04:56	17:15
		20	05:54	17:51	05:47	18:00
		21	05:54	17:50	06:39	18:47
		22	05:54	17:50	07:32	19:36
		23	05:54	17:50	08:26	20:27
		24	05:54	17:49	09:20	21:20
		25	05:54	17:49	10:15	22:13
		26	05:54	17:49	11:07	23:05
		27	05:54	17:48	11:56	23:56
		28	05:54	17:48	12:42	
		29	05:54	17:48	13:25	00:44
30	05:54	17:48	14:06	01:30		
3	Neglasari	1	05:56	17:59	14:48	02:04
		2	05:56	17:58	15:30	02:51
		3	05:56	17:58	16:10	03:37
		4	05:56	17:57	16:49	04:21
		5	05:56	17:57	17:28	05:05
		6	05:55	17:57	18:08	05:50
		7	05:55	17:56	18:49	06:36
		8	05:55	17:56	19:35	07:24
		9	05:55	17:55	20:24	08:16
		10	05:55	17:55	21:18	09:12
		11	05:55	17:54	22:17	10:12
		12	05:55	17:54	23:19	11:13
		13	05:55	17:54		12:15
		14	05:55	17:53	00:21	13:13
		15	05:54	17:53	01:21	14:07
		16	05:54	17:52	02:19	14:58
		17	05:54	17:52	03:13	15:45
		18	05:54	17:52	04:06	16:30
		19	05:54	17:51	04:57	17:15
		20	05:54	17:51	05:47	18:00
		21	05:54	17:50	06:39	18:47
		22	05:54	17:50	07:32	19:36
		23	05:54	17:50	08:26	20:27
		24	05:54	17:49	09:21	21:20
		25	05:54	17:49	10:15	22:13
		26	05:54	17:49	11:07	23:05
		27	05:54	17:49	11:56	23:56
		28	05:54	17:48	12:42	
		29	05:54	17:48	13:25	00:44
		30	05:54	17:48	14:06	01:31
4	Cipondoh	1	05:56	17:59	14:48	02:03
		2	05:56	17:58	15:30	02:51
		3	05:56	17:58	16:10	03:37
		4	05:56	17:57	16:49	04:21
		5	05:55	17:57	17:28	05:05

1	2	3	4	5	6	7
		6	05:55	17:56	18:07	05:49
		7	05:55	17:56	18:49	06:36
		8	05:55	17:55	19:34	07:24
		9	05:55	17:55	20:24	08:16
		10	05:55	17:55	21:18	09:12
		11	05:55	17:54	22:17	10:12
		12	05:55	17:54	23:18	11:13
		13	05:55	17:53		12:14
		14	05:54	17:53	00:21	13:13
		15	05:54	17:53	01:21	14:07
		16	05:54	17:52	02:19	14:58
		17	05:54	17:52	03:13	15:45
		18	05:54	17:51	04:05	16:30
		19	05:54	17:51	04:56	17:15
		20	05:54	17:51	05:47	18:00
		21	05:54	17:50	06:39	18:47
		22	05:54	17:50	07:32	19:36
		23	05:54	17:50	08:26	20:27
		24	05:54	17:49	09:20	21:20
		25	05:54	17:49	10:15	22:13
		26	05:54	17:49	11:07	23:05
		27	05:54	17:48	11:56	23:56
		28	05:54	17:48	12:42	
		29	05:54	17:48	13:25	00:44
		30	05:54	17:47	14:06	01:30
5	Karawaci	1	05:56	17:59	14:48	02:04
		2	05:56	17:58	15:30	02:51
		3	05:56	17:58	16:10	03:37
		4	05:56	17:58	16:49	04:21
		5	05:56	17:57	17:28	05:05
		6	05:56	17:57	18:08	05:50
		7	05:55	17:56	18:49	06:36
		8	05:55	17:56	19:35	07:24
		9	05:55	17:55	20:24	08:17
		10	05:55	17:55	21:18	09:13
		11	05:55	17:54	22:17	10:12
		12	05:55	17:54	23:19	11:14
		13	05:55	17:54		12:15
		14	05:55	17:53	00:21	13:13
		15	05:55	17:53	01:21	14:07
		16	05:55	17:52	02:19	14:58
		17	05:54	17:52	03:14	15:45
		18	05:54	17:52	04:06	16:30
		19	05:54	17:51	04:57	17:15
		20	05:54	17:51	05:47	18:00
		21	05:54	17:51	06:39	18:47
		22	05:54	17:50	07:32	19:36
		23	05:54	17:50	08:26	20:27
		24	05:54	17:50	09:21	21:20
		25	05:54	17:49	10:15	22:13

1	2	3	4	5	6	7
		26	05:54	17:49	11:07	23:05
		27	05:54	17:49	11:56	23:56
		28	05:54	17:48	12:43	
		29	05:54	17:48	13:26	00:44
		30	05:54	17:48	14:06	01:31
6	Pinang	1	05:56	17:59	14:48	02:03
		2	05:56	17:58	15:30	02:51
		3	05:56	17:58	16:10	03:37
		4	05:56	17:57	16:49	04:21
		5	05:55	17:57	17:28	05:05
		6	05:55	17:56	18:07	05:50
		7	05:55	17:56	18:49	06:36
		8	05:55	17:55	19:34	07:24
		9	05:55	17:55	20:24	08:16
		10	05:55	17:55	21:18	09:12
		11	05:55	17:54	22:17	10:12
		12	05:55	17:54	23:18	11:13
		13	05:55	17:53		12:14
		14	05:54	17:53	00:21	13:13
		15	05:54	17:53	01:21	14:07
		16	05:54	17:52	02:19	14:58
		17	05:54	17:52	03:13	15:45
		18	05:54	17:51	04:05	16:30
		19	05:54	17:51	04:56	17:15
		20	05:54	17:51	05:47	18:00
		21	05:54	17:50	06:39	18:47
		22	05:54	17:50	07:32	19:36
		23	05:54	17:50	08:26	20:27
		24	05:54	17:49	09:20	21:20
		25	05:54	17:49	10:15	22:13
		26	05:54	17:49	11:07	23:05
		27	05:54	17:48	11:56	23:56
		28	05:54	17:48	12:42	
		29	05:54	17:48	13:25	00:44
		30	05:54	17:47	14:06	01:30
7	Priuk	1	05:56	17:59	14:48	02:04
		2	05:56	17:59	15:30	02:51
		3	05:56	17:58	16:10	03:37
		4	05:56	17:58	16:49	04:21
		5	05:56	17:57	17:28	05:05
		6	05:56	17:57	18:08	05:50
		7	05:55	17:56	18:50	06:36
		8	05:55	17:56	19:35	07:24
		9	05:55	17:55	20:24	08:17
		10	05:55	17:55	21:18	09:13
		11	05:55	17:54	22:17	10:12
		12	05:55	17:54	23:19	11:14
		13	05:55	17:54		12:15
		14	05:55	17:53	00:21	13:13
		15	05:55	17:53	01:21	14:07

1	2	3	4	5	6	7
		16	05:55	17:52	02:19	14:58
		17	05:54	17:52	03:14	15:45
		18	05:54	17:52	04:06	16:30
		19	05:54	17:51	04:57	17:15
		20	05:54	17:51	05:48	18:00
		21	05:54	17:51	06:39	18:47
		22	05:54	17:50	07:32	19:36
		23	05:54	17:50	08:26	20:27
		24	05:54	17:50	09:21	21:20
		25	05:54	17:49	10:15	22:13
		26	05:54	17:49	11:07	23:06
		27	05:54	17:49	11:56	23:56
		28	05:54	17:48	12:43	
		29	05:54	17:48	13:26	00:45
30	05:54	17:48	14:06	01:31		
8	Benda	1	05:56	17:59	14:48	02:03
		2	05:56	17:58	15:30	02:51
		3	05:56	17:58	16:10	03:37
		4	05:55	17:57	16:49	04:21
		5	05:55	17:57	17:28	05:05
		6	05:55	17:56	18:07	05:49
		7	05:55	17:56	18:49	06:35
		8	05:55	17:55	19:34	07:24
		9	05:55	17:55	20:24	08:16
		10	05:55	17:55	21:18	09:12
		11	05:55	17:54	22:17	10:12
		12	05:55	17:54	23:18	11:13
		13	05:54	17:53		12:14
		14	05:54	17:53	00:21	13:13
		15	05:54	17:53	01:21	14:07
		16	05:54	17:52	02:19	14:57
		17	05:54	17:52	03:13	15:45
		18	05:54	17:51	04:05	16:30
		19	05:54	17:51	04:56	17:15
		20	05:54	17:51	05:47	18:00
		21	05:54	17:50	06:39	18:47
		22	05:54	17:50	07:31	19:36
		23	05:54	17:50	08:26	20:27
		24	05:54	17:49	09:20	21:20
		25	05:54	17:49	10:14	22:13
		26	05:54	17:49	11:07	23:05
		27	05:54	17:48	11:56	23:56
		28	05:54	17:48	12:42	
		29	05:54	17:48	13:25	00:44
		30	05:54	17:47	14:06	01:30
9	Cibodas	1	05:56	17:59	14:48	02:04
		2	05:56	17:58	15:30	02:51
		3	05:56	17:58	16:10	03:37
		4	05:56	17:58	16:49	04:21
		5	05:56	17:57	17:28	05:05

1	2	3	4	5	6	7		
		6	05:56	17:57	18:08	05:50		
		7	05:55	17:56	18:50	06:36		
		8	05:55	17:56	19:35	07:24		
		9	05:55	17:55	20:24	08:17		
		10	05:55	17:55	21:18	09:13		
		11	05:55	17:54	22:17	10:12		
		12	05:55	17:54	23:19	11:14		
		13	05:55	17:54		12:15		
		14	05:55	17:53	00:21	13:13		
		15	05:55	17:53	01:21	14:07		
		16	05:55	17:52	02:19	14:58		
		17	05:54	17:52	03:14	15:45		
		18	05:54	17:52	04:06	16:30		
		19	05:54	17:51	04:57	17:15		
		20	05:54	17:51	05:47	18:00		
		21	05:54	17:51	06:39	18:47		
		22	05:54	17:50	07:32	19:36		
		23	05:54	17:50	08:26	20:27		
		24	05:54	17:50	09:21	21:20		
		25	05:54	17:49	10:15	22:13		
		26	05:54	17:49	11:07	23:05		
		27	05:54	17:49	11:56	23:56		
		28	05:54	17:48	12:43			
		29	05:54	17:48	13:26	00:44		
		30	05:54	17:48	14:06	01:31		
		10	Jatiuwung	1	05:56	17:59	14:48	02:04
				2	05:56	17:59	15:30	02:51
				3	05:56	17:58	16:10	03:37
				4	05:56	17:58	16:49	04:21
				5	05:56	17:57	17:28	05:05
		6	05:56	17:57	18:08	05:50		
		7	05:56	17:56	18:50	06:36		
		8	05:55	17:56	19:35	07:25		
		9	05:55	17:55	20:24	08:17		
		10	05:55	17:55	21:18	09:13		
		11	05:55	17:55	22:17	10:12		
		12	05:55	17:54	23:19	11:14		
		13	05:55	17:54		12:15		
		14	05:55	17:53	00:21	13:13		
		15	05:55	17:53	01:21	14:07		
		16	05:55	17:52	02:19	14:58		
		17	05:55	17:52	03:14	15:45		
		18	05:54	17:52	04:06	16:30		
		19	05:54	17:51	04:57	17:15		
		20	05:54	17:51	05:48	18:00		
		21	05:54	17:51	06:39	18:47		
		22	05:54	17:50	07:32	19:36		
		23	05:54	17:50	08:26	20:27		
		24	05:54	17:50	09:21	21:20		
		25	05:54	17:49	10:15	22:13		

1	2	3	4	5	6	7
		26	05:54	17:49	11:07	23:06
		27	05:54	17:49	11:57	23:56
		28	05:54	17:48	12:43	
		29	05:54	17:48	13:26	00:45
		30	05:54	17:48	14:06	01:31
11	Karang Tengah	1	05:56	17:59	14:48	02:03
		2	05:56	17:58	15:30	02:51
		3	05:56	17:58	16:10	03:36
		4	05:55	17:57	16:49	04:21
		5	05:55	17:57	17:28	05:05
		6	05:55	17:56	18:07	05:49
		7	05:55	17:56	18:49	06:35
		8	05:55	17:55	19:34	07:24
		9	05:55	17:55	20:24	08:16
		10	05:55	17:54	21:18	09:12
		11	05:55	17:54	22:16	10:12
		12	05:55	17:54	23:18	11:13
		13	05:54	17:53		12:14
		14	05:54	17:53	00:20	13:13
		15	05:54	17:52	01:21	14:07
		16	05:54	17:52	02:19	14:57
		17	05:54	17:52	03:13	15:45
		18	05:54	17:51	04:05	16:30
		19	05:54	17:51	04:56	17:15
		20	05:54	17:50	05:47	18:00
		21	05:54	17:50	06:39	18:47
		22	05:54	17:50	07:31	19:36
		23	05:54	17:49	08:26	20:27
		24	05:54	17:49	09:20	21:19
		25	05:54	17:49	10:14	22:13
		26	05:54	17:48	11:07	23:05
		27	05:54	17:48	11:56	23:56
		28	05:54	17:48	12:42	
		29	05:54	17:48	13:25	00:44
		30	05:54	17:47	14:06	01:30
12	Ciledug	1	05:56	17:59	14:48	02:03
		2	05:56	17:58	15:30	02:51
		3	05:56	17:58	16:10	03:36
		4	05:55	17:57	16:49	04:21
		5	05:55	17:57	17:28	05:05
		6	05:55	17:56	18:07	05:49
		7	05:55	17:56	18:49	06:35
		8	05:55	17:55	19:34	07:24
		9	05:55	17:55	20:23	08:16
		10	05:55	17:54	21:18	09:12
		11	05:55	17:54	22:16	10:12
		12	05:55	17:54	23:18	11:13
		13	05:54	17:53		12:14
		14	05:54	17:53	00:20	13:13
		15	05:54	17:52	01:21	14:07

1	2	3	4	5	6	7
		16	05:54	17:52	02:19	14:57
		17	05:54	17:52	03:13	15:45
		18	05:54	17:51	04:05	16:30
		19	05:54	17:51	04:56	17:15
		20	05:54	17:50	05:47	18:00
		21	05:54	17:50	06:39	18:47
		22	05:54	17:50	07:31	19:35
		23	05:54	17:49	08:26	20:27
		24	05:54	17:49	09:20	21:19
		25	05:54	17:49	10:15	22:13
		26	05:54	17:48	11:07	23:05
		27	05:54	17:48	11:56	23:56
		28	05:54	17:48	12:42	
		29	05:54	17:48	13:25	00:44
30	05:54	17:47	14:06	01:30		
13	Larangan	1	05:56	17:58	14:48	02:03
		2	05:56	17:58	15:30	02:51
		3	05:55	17:57	16:10	03:36
		4	05:55	17:57	16:49	04:21
		5	05:55	17:57	17:27	05:05
		6	05:55	17:56	18:07	05:49
		7	05:55	17:56	18:49	06:35
		8	05:55	17:55	19:34	07:24
		9	05:55	17:55	20:23	08:16
		10	05:55	17:54	21:18	09:12
		11	05:55	17:54	22:16	10:12
		12	05:54	17:53	23:18	11:13
		13	05:54	17:53		12:14
		14	05:54	17:53	00:20	13:13
		15	05:54	17:52	01:21	14:07
		16	05:54	17:52	02:18	14:57
		17	05:54	17:51	03:13	15:45
		18	05:54	17:51	04:05	16:30
		19	05:54	17:51	04:56	17:15
		20	05:54	17:50	05:47	18:00
		21	05:54	17:50	06:39	18:46
		22	05:54	17:50	07:31	19:35
		23	05:54	17:49	08:25	20:27
		24	05:54	17:49	09:20	21:19
		25	05:54	17:49	10:14	22:12
		26	05:54	17:48	11:07	23:05
		27	05:54	17:48	11:56	23:56
		28	05:53	17:48	12:42	
		29	05:53	17:47	13:25	00:44
		30	05:53	17:47	14:06	01:30

**Tabel 7. Waktu sholat selama Bulan April 2023 untuk wilayah Tangerang dan sekitarnya**

Tanggal	Imsak	Subuh	Terbit	Duha	Zuhur	Asar	Magrib	Isya
1 April 2023	04:31	04:41	05:53	06:20	12:01	15:15	18:02	19:10
2 April 2023	04:31	04:41	05:53	06:20	12:01	15:15	18:01	19:10
3 April 2023	04:31	04:41	05:53	06:20	12:00	15:15	18:01	19:10
4 April 2023	04:31	04:41	05:52	06:20	12:00	15:15	18:01	19:09
5 April 2023	04:31	04:41	05:52	06:20	12:00	15:15	18:00	19:09
6 April 2023	04:30	04:40	05:52	06:20	11:59	15:15	18:00	19:08
7 April 2023	04:30	04:40	05:52	06:19	11:59	15:15	17:59	19:08
8 April 2023	04:30	04:40	05:52	06:19	11:59	15:15	17:59	19:08
9 April 2023	04:30	04:40	05:52	06:19	11:59	15:15	17:58	19:07
10 April 2023	04:30	04:40	05:52	06:19	11:58	15:15	17:58	19:07
11 April 2023	04:30	04:40	05:52	06:19	11:58	15:15	17:57	19:06
12 April 2023	04:29	04:39	05:52	06:19	11:58	15:15	17:57	19:06
13 April 2023	04:29	04:39	05:51	06:19	11:58	15:15	17:57	19:06
14 April 2023	04:29	04:39	05:51	06:19	11:57	15:15	17:56	19:05
15 April 2023	04:29	04:39	05:51	06:19	11:57	15:15	17:56	19:05
16 April 2023	04:29	04:39	05:51	06:19	11:57	15:15	17:55	19:05
17 April 2023	04:29	04:39	05:51	06:19	11:57	15:15	17:55	19:04
18 April 2023	04:28	04:38	05:51	06:19	11:56	15:15	17:55	19:04
19 April 2023	04:28	04:38	05:51	06:19	11:56	15:15	17:54	19:04
20 April 2023	04:28	04:38	05:51	06:18	11:56	15:15	17:54	19:04
21 April 2023	04:28	04:38	05:51	06:18	11:56	15:15	17:54	19:03
22 April 2023	04:28	04:38	05:51	06:18	11:56	15:15	17:53	19:03
23 April 2023	04:28	04:38	05:51	06:18	11:55	15:15	17:53	19:03
24 April 2023	04:28	04:38	05:51	06:18	11:55	15:15	17:53	19:03
25 April 2023	04:27	04:37	05:51	06:18	11:55	15:15	17:52	19:02
26 April 2023	04:27	04:37	05:51	06:18	11:55	15:15	17:52	19:02
27 April 2023	04:27	04:37	05:51	06:18	11:55	15:15	17:52	19:02
28 April 2023	04:27	04:37	05:51	06:18	11:55	15:15	17:51	19:02
29 April 2023	04:27	04:37	05:51	06:18	11:54	15:14	17:51	19:02
30 April 2023	04:27	04:37	05:51	06:18	11:54	15:14	17:51	19:01

Sumber : Kementerian Agama Republik Indonesia

**Tabel 8. Data Curah Hujan (mm) Bulan Maret 2023**

Tgl	Jumlah Curah Hujan	Tgl	Jumlah Curah Hujan	Tgl	Jumlah Curah Hujan
1	1.0	6	4.7	11	6.4
2	62.9	7	0.0	12	1.8
3	4.2	8	1.5	13	0.0
4	16.5	9	9.5	14	18.0
5	10.3	10	7.5	15	56.5

Tgl	Jumlah Curah Hujan
16	0.7
17	0.0
18	0.0
19	0.0
20	0.0
21	0.0

Tgl	Jumlah Curah Hujan
22	0.9
23	0.0
24	0.0
25	0.0
26	2.0
27	0.0

Tgl	Jumlah Curah Hujan
28	21.2
29	TTU
30	51.2
31	1.3

TTU: Hujan Tidak Terukur

**Tabel 9. Data Suhu Udara (°C) Bulan Maret 2023**

Tgl	Suhu Rata-Rata	Suhu Max	Suhu Min	Tgl	Suhu Rata-Rata	Suhu Max	Suhu Min	Tgl	Suhu Rata-Rata	Suhu Max	Suhu Min
1	26.0	29.0	24.6	12	27.5	30.4	25.2	23	29.3	32.8	26.0
2	24.7	26.2	23.4	13	27.9	31.4	25.2	24	29.1	32.4	26.2
3	26.8	31.2	23.2	14	26.9	29.0	24.8	25	28.9	33.0	26.6
4	26.9	30.0	24.6	15	25.2	28.0	23.4	26	27.5	32.0	24.8
5	26.6	30.8	24.4	16	27.1	31.4	23.2	27	27.1	31.6	25.4
6	27.9	32.4	25.0	17	27.7	31.4	24.2	28	26.9	29.6	24.0
7	27.2	31.6	24.4	18	27.7	32.0	24.0	29	26.9	31.2	25.0
8	26.2	28.8	23.8	19	28.2	32.2	25.2	30	26.5	30.8	23.2
9	26.8	30.8	23.2	20	27.9	32.8	25.0	31	28.3	32.0	25.0
10	27.0	30.8	24.0	21	28.1	32.8	25.0				
11	27.9	31.6	24.6	22	28.8	32.4	25.2				

**Tabel 10. Data Lama Penyinaran Matahari Bulan Maret 2023**

Tgl	Lama Penyinaran Matahari	
	Jam	(%)
1	5	63
2	1	15
3	0	0
4	0	0
5	0	0
6	0	2
7	8	83
8	9	94
9	0	5
10	5	56
11	5	44

Tgl	Lama Penyinaran Matahari	
	Jam	(%)
12	8	94
13	4	45
14	8	93
15	0	2
16	0	3
17	9	94
18	9	98
19	9	84
20	6	56
21	6	61
22	8	80

Tgl	Lama Penyinaran Matahari	
	Jam	(%)
23	8	79
24	8	81
25	8	84
26	5	58
27	4	44
28	2	18
29	0	4
30	4	56
31	4	56

**Tabel 11. Data Kelembaban Udara Rata-Rata (%) Bulan Maret 2023**

Tgl	Kelembaban Udara Rata-Rata (%)	Tgl	Kelembaban Udara Rata-Rata (%)	Tgl	Kelembaban Udara Rata-Rata (%)
1	93	12	83	23	78
2	95	13	82	24	80
3	87	14	87	25	77
4	82	15	91	26	85
5	89	16	83	27	87
6	81	17	83	28	89
7	85	18	82	29	88
8	90	19	82	30	90
9	85	20	81	31	78
10	87	21	76		
11	82	22	80		

**Tabel 12. Data Kecepatan dan Arah Angin (Km/Jam) Bulan Maret 2023**

TGL	KECEPATAN RATA <sup>2</sup> (km/jam)	KECEPATAN TERBESAR (km/jam)	ARAH ANGIN DOMINAN	TGL	KECEPATAN RATA <sup>2</sup> (km/jam)	KECEPATAN TERBESAR (km/jam)	ARAH ANGIN DOMINAN
1	2.8	9.3	Barat	17	7.7	14.8	Barat Laut
2	5.0	14.8	Barat	18	7.7	18.5	Utara
3	5.8	14.8	Barat	19	6.4	20.4	Barat Laut
4	9.0	18.5	320	20	4.0	11.1	Barat
5	4.0	11.1	Utara	21	7.7	18.5	Utara
6	12.1	24.1	Barat	22	4.4	14.8	Utara
7	8.3	14.8	Barat Laut	23	6.7	16.7	Utara
8	4.4	9.3	Barat	24	5.6	14.8	Utara
9	4.8	13.0	Barat Laut	25	7.6	14.8	Barat
10	5.3	13.0	Barat Laut	26	4.0	13.0	Utara
11	6.1	16.7	Utara	27	4.4	7.4	Barat
12	4.6	11.1	Utara	28	4.3	11.1	Utara
13	8.1	16.7	Utara	29	5.8	16.7	Utara
14	7.4	13.0	Barat	30	7.3	24.1	Utara
15	3.1	7.4	Utara	31	9.5	18.5	Barat Laut
16	6.3	16.7	Utara				



**BMKG**

**STASIUN GEOFISIKA KELAS I TANGERANG  
BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA**

**Jalan Meteorologi No. 5 Tanah Tinggi Tangerang 15119**

**Telp. (021) 5523665 | Hp. 081316159505**

**Fax. (021) 55771822 | [stageof.tangerang@bmgk.go.id](mailto:stageof.tangerang@bmgk.go.id)**



@stageof\_tng



@stageof\_tng



stageof\_tng



9 772748 561008